

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MURAJA'AH*
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PAI DI KELAS IV SDIT ANDALUSIA
PAREPARE**



**OLEH
NABILA
NIM. 2220203886208020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MURAJA'AH*
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PAI DI KELAS IV SDIT ANDALUSIA
PAREPARE**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN)

**OLEH
NABILA**

NIM. 2220203886208020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Muraja'ah* terhadap
Peningkatan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SDIT
Andalusia Parepare
Nama Mahasiswa : Nabila
NIM : 2220203886208020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : B-2904/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. H. Sudirman, M.A.
NIP : 19820522 202321 1 013

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



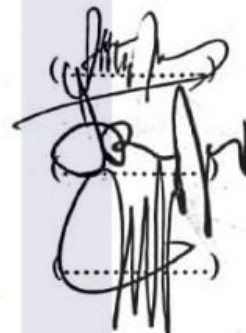
Dr. H. Sudirman, M. Pd.
NIP. 19761230 200501 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Muraja'ah* terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SDIT Andalusia Parepare
Nama Mahasiswa : Nabila
NIM : 2220203886208020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji : B-1568/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026
Tanggal Kelulusan : 3 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji :

Dr. H. Sudirman, M.A. : (Ketua)
Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd. : (Anggota)
Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I. : (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. H. Sudirman, M. Pd.I.

NIP. 19761230 200501 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
 وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat dan salam penulis hanturkan kepada baginda Rasulullah saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada umat muslim.

Penulis menghanturkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Caning dan ibunda Minasa yang telah berjuang tanpa lelah, memberikan doa, kasih sayang serta pengorbanan yang sangat besar demi anak-anaknya agar dapat menempuh pendidikan hingga menjadi sarjana, meskipun keduanya tidak sempat merasakan bangku perkuliahan.

Penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dari Bapak Dr. H. Sudirman, M.A. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sebesar besarnya.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Ahdar, M.Pd.I. sebagai dekan fakultas tarbiyah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Andi Muhammad Asbar, M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di IAIN Parepare.

4. Dosen penguji penulis, Bapak Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd. Selaku dewan penguji I dan Bapak Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I, Selaku dewan penguji II yang selalu meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrasi selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah SDIT Andalusia Parepare, para Guru dan staf yang telah membantu peneliti sama meneliti di SDIT Andalusia Parepare
8. Kakak-kakak tercinta, Satriani dan Firman, yang telah banyak membantu, baik secara moril maupun materil, termasuk dalam hal biaya pendidikan ketika orang tua sudah tidak sekuat dahulu untuk bekerja.
9. Teman-teman perkuliahan yang telah kebersamai sejak awal semester hingga akhir semester serta segala bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan berlangsung.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan moril dan materil hingga tulisan ini selesai. Semoga Allah swt., membalas segala kebaikan dengan pahala dan rahmat-Nya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Parepare, 7 Juni 2026 M
21 Zulhijjah 1447 H

Penulis,



Nabila

Nim: 2220203886208020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Nabila
NIM : 2220203886208020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Muraja'ah* terhadap
Peningkatan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SDIT
Andalusia Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 7 Juni 2026

Penulis,



Nabila

Nim: 2220203886208020

ABSTRAK

NABILA. *Pengaruh Penggunaan Metode Muraja'ah terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SDIT Andalusia Parepare.* (Dibimbing Oleh Bapak Sudirman).

Metode *muraja'ah* telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih ditemukan berbagai permasalahan di lapangan, seperti peserta didik yang mudah lupa hafalan, kurang fokus saat *muraja'ah*, kurang termotivasi mengulang hafalan, serta belum optimal mengikuti instruksi guru. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi hafalan surah-surah pendek. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *muraja'ah*, mengetahui hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek, serta mengetahui pengaruh penggunaan metode *muraja'ah* terhadap peningkatan hasil belajar PAI peserta didik kelas IV SDIT Andalusia Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDIT Andalusia Parepare dengan sampel sebanyak 44 peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan tes. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan Program *IBM Statistik SPSS 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis variabel metode *muraja'ah* (X), diperoleh nilai sebesar 84,1% yang berarti berada pada kategori sangat baik. (2) Berdasarkan hasil analisis variabel hasil belajar PAI (Y), diperoleh nilai sebesar 84,9% yang berarti berada pada kategori sangat baik, sehingga dinyatakan hasil belajar peserta didik SDIT Andalusia Parepare tinggi. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang bermakna bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan metode *muraja'ah* terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.

Kata Kunci: *Metode Muraja'ah, Hasil Belajar PAI, Hafalan Surah-Surah Pendek.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Metode Pembelajaran	11
2. Metode Belajar <i>Muraja'ah</i>	20
3. Hafalan Surah- Surah Pendek.....	25
4. Keterkaitan antara metode <i>muraja'ah</i> dengan mata pelajaran surah- surah pendek.....	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41
E. Defenisi Operasional Variabel	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	52
H. Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Penggunaan Metode <i>Muraja'ah</i> peserta didik di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.....	57
2. Hasil Belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Analilis Uji Koefisien Korelasi	62
C. Pengujian Hipotesis.....	64
1. Uji Parsial (Uji t)	64
2. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Penggunaan Metode <i>Muraja'ah</i> Peserta Didik di SDIT Andalusia Parepare.	68
2. Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di SDIT Andalusia Parepare.	70
3. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Muraja'ah</i> Terhadap Peningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.....	71

BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	XXV



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
3.1	Populasi Peserta Didik kelas IV SDIT Andalusia Parepare	40
3.2	Kisi-kisi Instrumen Angket Metode <i>Muraja'ah</i>	44
3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes Kisi-kisi Instrumen Tes Materi hafalan Surah-surah Pendek	46
3.4	Rubrik Penilaian Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek	47
3.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Metode <i>Muraja'ah</i> (X)	49
3.6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Peningkatan Hasil Belajar (Y)	50
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Metode <i>Muraja'ah</i> (X)	51
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan Hasil Belajar(Y)	51
4.1	Analisis Deskriptif Statistik Metode <i>Muraja'ah</i> (X)	57
4.2	Distribusi Frekuensi Metode <i>Muraja'ah</i> (X)	58
4.3	Tolak Ukur Kategori Presentase	59
4.4	Analisis Deskriptif Statistik Peningkatan Hasil Belajar (Y)	59
4.5	Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar (Y)	60
4.6	Tolak Ukur Kategori Presentase	61
4.7	Hasil Uji Normalitas	62
4.8	Interval Koefisien Korelasi	63
4.9	Hasil Pearson Product Moment	63
4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
4.11	Hasil Uji Coefficient	66

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
2.1	Kerangka Pikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

No Lamp	Judul Lampiran	Hal
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Tabulasi Data Hasil Penelitian	Terlampir
3	Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	Terlampir
4	Surat Keterangan Pembimbing	Terlampir
5	Surat Izin Penelitian Dari IAIN Parepare	Terlampir
6	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare	Terlampir
7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian DI SDIT Andalusia Parepare	Terlampir
8	Dokumentasi	Terlampir
9	Biodata Penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	,	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَم : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-biladu</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta’muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-naun ‘</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur’an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata”Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللهِ *dinullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt = *subhanahu wa ta 'ala*

saw = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s	=	'alaihi al-sallam
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

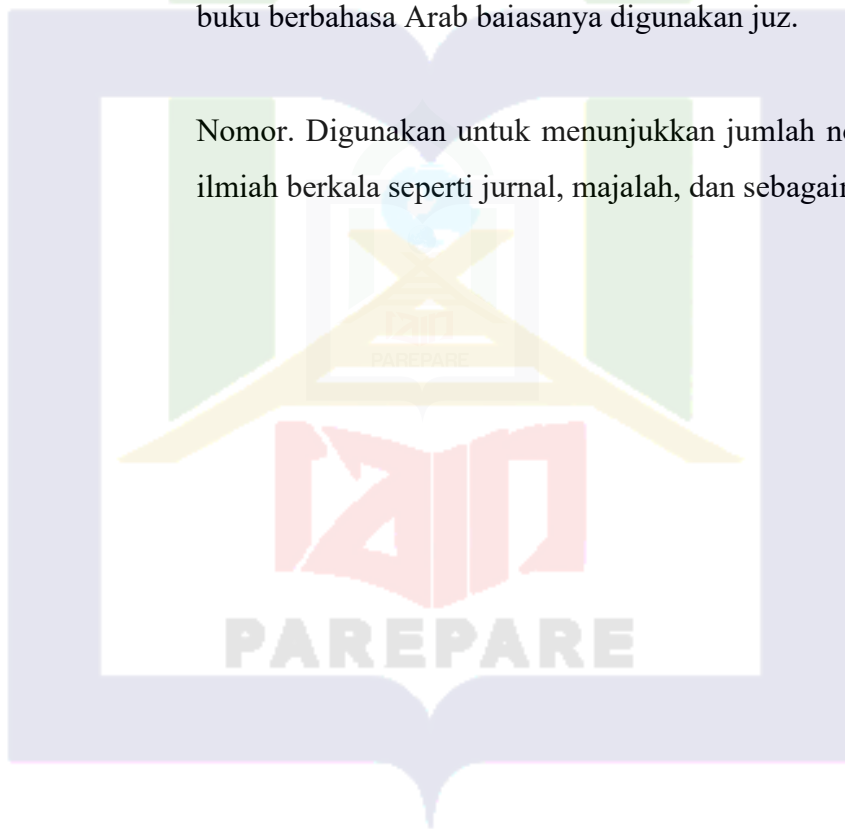
ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلع	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. :: “dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan

singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. :: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj :: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas dasar dalam proses pendidikan yang melibatkan perubahan perilaku, keterampilan, pemahaman, serta sikap seseorang. Belajar dalam perspektif Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebatas perolehan ilmu secara intelektual, melainkan juga mencakup dimensi spiritual dan moral. Pandangan ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki orientasi menyeluruh, yaitu membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.¹

Al-Qur'an sendiri memberikan perhatian yang besar terhadap pencarian ilmu dan pengamalan ibadah. Allah berfirman dalam Q.S. al-Mujadalah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan".²

¹Nurhandayani Hasanah, Darwisa Darwisa, dan Indah Aminatuz Zuhriyah, Analisis Strategi Guru dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Academy of Education Journal*, Universitas Muhammadiyah Metro, Volume 14, (2023), h. 635–648.

²Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Cet.III, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021).

Ibnu Katsir menegaskan bahwa orang yang menggabungkan antara iman dan ilmu akan memperoleh derajat tinggi di sisi Allah swt. sebab keduanya menjadi landasan utama ketaatan yang benar.³

Pendidikan yang bermutu merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat berkembang dan mencapai cita-cita yang diharapkannya. Tanpa adanya pendidikan, manusia akan kesulitan untuk tumbuh dan mengarahkan kehidupannya menuju kesuksesan yang diinginkan.

Pada pasal 1 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya ditulis UU Sisdiknas) menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁴

Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berperan sebagai objek sekaligus subjek pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran dapat dimaknai sebagai aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai apabila peserta didik berperan aktif dalam prosesnya. Pada hakikatnya, belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada individu setelah melakukan kegiatan belajar.⁵

³Maliki Maliki, *Tafsir Ibn Katsir: Metode dan Bentuk Penafsirannya*, El-Umdah, 1.1 (2018), 74–86.

⁴Lukman Hakim, Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2016).

⁵Belajar Slameto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Cet.V. Rineka Cipta, 2010).

Pembiasaan membaca al-Qur'an sejak usia dini menjadi hal yang sangat penting dalam proses pendidikan anak. Upaya ini bertujuan untuk menanamkan karakter Qur'ani dalam diri peserta didik agar mampu melafalkan dan membaca al-Qur'an dengan baik serta sesuai dengan kaidah yang benar. Kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, setiap umat Islam berkewajiban untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkan al-Qur'an sesuai dengan aturan dan tata cara bacaannya.⁶

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan strategi yang dapat menumbuhkan motivasi dan menguatkan daya ingat peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran hafalan surah-surah pendek harus dilakukan dengan metode yang tepat agar peserta didik mampu menghafal, melafalkan, dan menjaga hafalan dengan baik.

Ayat lain yang menunjukkan pentingnya metode tepat dalam proses menghafal terdapat pada Q.S. Al-Qiyamah/75:16–19.

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ (١٨) ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۚ (١٩)

Terjemahnya:

“Janganlah engkau (Muhammad) menggerakkan lidahmu (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya.

⁶Desi Desi, Penerapan Metode Kaisa dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun, (Institut PTIQ Jakarta, 2020).

Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah penjelasannya.”⁷

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa ayat di atas turun ketika Nabi Muhammad saw. terburu-buru mengulangi bacaan wahyu karena khawatir lupa. Allah swt. kemudian menegaskan bahwa Dia-lah yang menjamin hafalan Nabi, sehingga tidak perlu terburu-buru.⁸ al-Qurthubi menambahkan bahwa ayat ini mengandung adab penting dalam mempelajari al-Qur'an, yakni ketenangan, pengulangan teratur, serta mengikuti bacaan dengan tartil.⁹ Ayat tersebut menunjukkan bahwa proses menghafal al-Qur'an menuntut ketenangan, kesabaran, dan metode sistematis.

Metode *muraja'ah* merupakan salah satu teknik pengulangan hafalan yang dilakukan secara konsisten agar ayat yang telah dihafal dapat melekat kuat dalam memori jangka panjang. Metode ini relevan diterapkan pada pembelajaran PAI karena membantu memperbaiki pelafalan, memperkuat daya ingat, dan memelihara hafalan secara berkelanjutan. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *muraja'ah* efektif meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. Pengulangan yang dilakukan secara rutin mampu mempertahankan hafalan sekaligus meningkatkan ketepatan bacaan. Selain itu, *muraja'ah* dapat diterapkan secara individu maupun kelompok sehingga pembelajaran menjadi lebih sistematis dan menyenangkan.¹⁰

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: Cet II, CV. Darus, 2015).

⁸Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal al-Quran* (Jakarta: Cet. I, Elex Media Komputindo, 2015).

⁹Tatan Setiawan, Pemaknaan Lafazh Tartil dalam Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Ibn Katsir dan Tafsir Sayyid Quthb: Studi Perbandingan Terhadap Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Lafazh Tartil dalam Al-Qur'an, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

¹⁰Luthfi Badrus Tsani, Efisiensi Metode *Muraja'ah* dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Santri PPTQ Masjid Agung Surakarta, Mamba'ul'Ulum, 2022, 168–80.

Meskipun demikian, realitas di lapangan masih menunjukkan tantangan. Sebagian peserta didik cenderung bergantung pada aplikasi digital untuk mendengarkan bacaan al-Qur'an sehingga kurang memaksimalkan kemampuan menghafal secara mandiri. Kondisi ini menyebabkan hafalan tidak tersimpan dalam memori jangka panjang. Observasi awal di kelas IV SDIT Andalusia Parepare juga memperlihatkan bahwa sebagian peserta didik masih mudah lupa, kurang fokus saat *muraja'ah*, serta kurang termotivasi mengulang hafalan. Ketika metode *muraja'ah* diterapkan, beberapa siswa justru berbicara dengan temannya, bermain, atau tidak mengikuti instruksi guru secara optimal. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan *muraja'ah* sangat dipengaruhi oleh kualitas penerapannya dan motivasi belajar peserta didik.

Kesenjangan ini menjadi alasan penting bagi peneliti untuk menguji efektivitas metode *muraja'ah* terhadap hasil belajar PAI pada hafalan surah-surah pendek. SDIT Andalusia Parepare memiliki program pembinaan al-Qur'an yang cukup terstruktur, namun sejauh mana metode *muraja'ah* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik belum pernah dikaji secara empirik. Penelitian ini tidak hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh, tetapi juga memberikan gambaran praktik *muraja'ah* di lapangan sehingga mampu menjadi rekomendasi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Muraja'ah* terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di Kelas IV SDIT Andalusia Parepare.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *muraja'ah* peserta didik di kelas IV SDIT Andalusia Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar PAI pada materi hafalan surah- surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *muraja'ah* terhadap Peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah- surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode *muraja'ah* peserta didik di kelas IV SDIT Andalusia Parepare
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI pada materi hafalan surah- surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *muraja'ah* terhadap Peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah- surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi para pendidik dalam materi hafalan surah-surah pendek bagi peserta didik kelas IV. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terkait efektivitas metode *muraja'ah* dalam meningkatkan hasil belajar PAI di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang penerapan metode *muraja'ah* dalam pembelajaran hafalan surah pendek, serta memberikan pengalaman praktis dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Manfaat bagi Peserta Didik

Dengan penerapan metode *muraja'ah*, peserta didik diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif, seperti disiplin dalam mengulang hafalan, meningkatkan daya ingat, serta mampu menghafal surah-surah pendek dengan lebih mudah dan konsisten.

c. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru PAI agar dapat menerapkan metode *muraja'ah* secara efektif, sebagai alternatif atau pelengkap metode lain. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi rujukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih kondusif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah hasil kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini dan berfungsi sebagai landasan, pembanding, serta penguat dalam menemukan kebaruan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Farah Anjalina, Helbi Akbar, dan Zulhaini dari Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul “*Pengaruh Penerapan Metode Muraja’ah terhadap Kemampuan Menghafal al-Qur’an Peserta didik Kelas V Program Tahfizhul Qur’an di MI Sirojutholibin Desa Simpang Raya.*” Tujuan upenelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Muraja’ah* terhadap kemampuan menghafal al-Qur’an peserta didik kelas V Program Tahfizhul Qur’an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *muraja’ah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal al-Qur’an peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 18.506 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2.08596. Selain itu, hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data posttest memiliki nilai signifikansi 0.092, yang lebih besar dari 0.05 sehingga memenuhi syarat distribusi normal.¹¹
2. Penelitian ini dilakukan oleh Fadillah Gustiarni Rusmana, Elin B. Somantri, dan Diana dari Universitas Muhammadiyah Pontianak. Judul penelitian adalah “*Penerapan Metode Muraja’ah dalam Menghafal Surah Pendek pada Anak*

¹¹Farah Anjalina, Helbi Akbar, and Zulhaini Zulhaini, *Pengaruh Penerapan Metode Muraja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas V Program Tahfizhul Qur’an di Mi Sirojutholibin Desa Simpang Jaya* (Jurnal Online Mahapeserta didik FTK UNIKS), 5.2 (2025), 224–31.

Usia 4–5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Melawi.”. Fokus penelitian diarahkan untuk melihat sejauh mana metode *Muraja'ah* dapat membantu anak dalam proses menghafal surah pendek melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas, sedangkan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Muraja'ah* dalam pembelajaran hafalan surah pendek pada anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal telah terlaksana dengan baik. Pada tahap perencanaan, guru menyusun materi kegiatan, materi pembiasaan, bahan pembelajaran, alat, pendekatan, metode, serta sumber belajar dengan berbasis *Muraja'ah*. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan mulai dari pra-pembelajaran, pembukaan, kegiatan inti, pemanfaatan bahan bermain, penilaian proses, hingga penutup dengan konsisten menggunakan metode *Muraja'ah*. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru menyiapkan bahan refleksi serta mengumpulkan informasi mengenai perkembangan hafalan anak melalui metode *Muraja'ah*. Hasil ini menegaskan bahwa metode *Muraja'ah* berperan penting dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini.¹²

3. Penelitian ini dilakukan oleh M. Mahbub Al Basyari dan Umar al-Faruk dari STAI Miftahul Huda Subang. Judul penelitian adalah *Penerapan Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Menghafal al-Qur'an di STAI Miftahul Huda Subang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Muraja'ah* dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an, serta sejauh mana peran guru memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menghafal. Fokus penelitian diarahkan pada pemecahan permasalahan yang umum terjadi dalam menghafal al-Qur'an, seperti kesulitan menghafal bacaan, pelafalan makharijul

¹²Fadillah Gustiarni Rusmana, Elin B Somantri, and Diana Diana, *Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia 4–5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanulathfal Kabupaten Melawi*, Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 7.2 (2024), 85–95.

huruf yang kurang tepat, kurangnya pemahaman *tajwid*, hingga minimnya standarisasi metode yang diterapkan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasi, dideskripsikan, dan dianalisis. Keabsahan data diperiksa dengan ketekunan observasi dan triangulasi, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *muraja'ah* memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an. Peserta didik menjadi lebih mudah dalam menghafal, lebih bersemangat, dan hafalannya lebih cepat bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya dengan baik sebagai pendidik yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dengan menggunakan metode *muraja'ah*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *muraja'ah* dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an tergolong berhasil dan efektif dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan menghafal surah-surah pendek maupun bacaan al-Qur'an secara umum.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Auliya Mardatillah, Arief Ardiansyah, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina berjudul “Efektivitas Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal al-Qur'an untuk Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Muatan Lokal Tahfidz Qur'an Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat Malang.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen terhadap 60 peserta didik kelas X yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui post-test dan dianalisis menggunakan uji

¹³M Mahbub Al Basyari, Penerapan Metode *Muraja'ah* dalam Menghafal Al-Qur'an, *AL-HUDA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.2 (2024).

independent sample t-test dan effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (87,03) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (75,9), dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ dan effect size 1,75 yang termasuk kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa metode *muraja'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an dan hasil belajar peserta didik.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Amir Saypuddin Ritonga dan Abdul Fattah Nasution berjudul “Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menunjukkan bahwa program tahfiz yang dilaksanakan melalui metode *muraja'ah* dan talqin mampu meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik, dengan dukungan peran orang tua sebagai faktor pendukung utama. Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menyoroti pembelajaran tahfiz dan peningkatan hasil belajar PAI, meskipun berbeda dari segi fokus dan metode penelitian.¹⁵

B. Tinjauan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian metode pembelajaran

Secara etimologis, istilah metode dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *thariqah*, yang berarti suatu jalan atau langkah strategis yang dirancang untuk melaksanakan sebuah pekerjaan. Apabila dikaitkan dengan dunia

¹⁴Auliya Mardatillah, Arief Ardiansyah, And Lia Nur Atiqoh Bela Dina, ‘Efektivitas Metode *Muraja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Untuk Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Muatan Lokal Tahfizd Qur'an Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat Malang’, *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 10.6 (2025).

¹⁵Amir Saypuddin Ritonga and Abdul Fattah Nasution, ‘Implementasi Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2023), 188–200.

pendidikan, metode tersebut harus diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mengembangkan sikap mental serta kepribadian peserta didik, sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan lebih mudah, efektif, dan mampu dipahami secara baik.¹⁶

Dengan demikian, metode pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai teknik penyampaian materi, tetapi juga sebagai pendekatan komprehensif yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Guru dituntut untuk memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran agar proses belajar mengajar berlangsung optimal. Pemilihan metode yang tepat akan membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk kepribadian dan akhlak mulia peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Menurut Djamarah dan Zain, seorang pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar proses interaksi dengan peserta didik berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹⁷ Sementara Uno, berpendapat bahwa metode pembelajaran merupakan seperangkat prosedur yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap metode pembelajaran memiliki ranah capaian yang mencakup tiga aspek utama, yaitu ranah kognitif (perubahan pengetahuan), ranah afektif (perubahan

¹⁶B Nasution and N Zulkifli, *Metode Pembelajaran dan Teknik Mengajar dalam Pendidikan Agama Islam (Pai)* Oleh Guru Pendidikan Agama Islam. *Khazanah Pendidikan*, 17 (1), 142', 2023.

¹⁷Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Cet. I, Bumi Aksara, 2020).

sikap dan nilai), serta ranah psikomotorik (pengembangan keterampilan dan kemampuan fisik).¹⁸

b. Tujuan metode pembelajaran

Menurut Hamalik, tujuan pembelajaran merupakan komponen utama dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai arah dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Dengan adanya tujuan yang jelas, pendidik dapat menentukan langkah, strategi, serta metode yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Tujuan pembelajaran juga membantu menciptakan proses belajar yang terarah, terukur, dan sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik. Selain itu, tujuan yang dirumuskan harus disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, seperti alokasi waktu, ketersediaan sarana prasarana, serta kesiapan mental dan intelektual peserta didik. Oleh sebab itu, seluruh aktivitas guru dan peserta didik harus berorientasi pada tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁹

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan pendekatan sistematis yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara terstruktur guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, tujuan penggunaan metode pembelajaran antara lain:

- 1) Sebagai panduan dalam mencapai hasil belajar yang telah direncanakan oleh guru dan peserta didik.

¹⁸Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Cet. I, Bumi Aksara, 2014).

¹⁹Ira Fatmawati, Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1.1 (2021), 20–37.

- 2) Memberikan gambaran menyeluruh tentang langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai secara sistematis.
- 3) Mempermudah proses pencapaian hasil belajar sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan, sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan oleh pendidik. Oleh karena itu, guru perlu memahami dengan baik isi materi serta strategi penyampaian agar dapat mengoptimalkan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Ciri-ciri metode pembelajaran

Menurut Steven Ronald Ahlaro, metode pembelajaran yang baik memiliki sejumlah karakteristik penting yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Ciri-ciri metode pembelajaran yang baik dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, artinya metode tersebut mampu menumbuhkan dorongan dalam diri peserta didik untuk belajar dan mencari tahu lebih dalam terhadap materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang demikian dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan dinamis karena peserta didik terdorong untuk bertanya dan mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri.
- 2) Menumbuhkan sikap optimis dan kreatif, yaitu metode yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berani berpendapat, bereksperimen, serta berpikir secara kritis dan inovatif. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri.

- 3) Dapat diaplikasikan secara efektif dan realistis, maksudnya metode yang dipilih dapat diterapkan sesuai kondisi nyata di kelas, baik dari segi waktu, fasilitas, maupun karakteristik peserta didik. Metode pembelajaran yang baik tidak menuntut kondisi ideal, tetapi mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.
- 4) Sensitif terhadap karakteristik peserta didik, yakni metode tersebut memperhatikan perbedaan kemampuan, minat, gaya belajar, dan latar belakang peserta didik. Dengan memahami karakteristik peserta didik, guru dapat memilih pendekatan yang paling tepat untuk membantu setiap individu mencapai potensi belajarnya secara optimal.
- 5) Mengintegrasikan teori dan praktik, yaitu metode yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami relevansi ilmu yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan aplikatif yang bermanfaat di luar kelas.
- 6) Memberikan ruang berekspresi dan berpikir kritis, artinya metode tersebut memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan ide, berdiskusi, dan mengajukan pertanyaan. Proses ini melatih peserta didik untuk berpikir analitis, menghargai perbedaan pendapat, dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik.
- 7) Menempatkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing, yaitu guru berperan membantu peserta didik menemukan pengetahuan, bukan sekadar mentransfer informasi. Dalam peran ini, guru berfungsi sebagai pengarah, motivator, dan mitra belajar yang menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan.²⁰

²⁰Steven Ronald Ahlaro, Kriteria Metode Pembelajaran yang Baik dan Efektif, *Jurnal Masalah Pastoral*, 8.1 (2020), 16–29.

d. Faktor yang memengaruhi pembelajaran

Menurut Darmadi, terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi pemilihan metode pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut meliputi

1) Peserta Didik

Dalam memilih metode pembelajaran, pendidik harus mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik sesuai jenjang pendidikannya. Perbedaan jenjang pendidikan mencerminkan kemampuan berpikir peserta didik, apakah sudah mampu berpikir abstrak atau masih berada pada tahap konkret. Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk peserta didik sekolah dasar tentu berbeda dengan peserta didik menengah atau perguruan tinggi, karena setiap jenjang memiliki karakteristik berpikir dan perilaku yang berbeda.

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan metode yang akan digunakan. Metode pembelajaran harus relevan dengan kemampuan yang hendak dikembangkan dalam diri peserta didik. Semakin jelas tujuan pembelajaran, semakin mudah pendidik dalam menentukan metode yang paling tepat untuk mencapainya.

3) Materi Pembelajaran

Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan, kedalaman, dan keluasan yang berbeda. Materi yang bersifat kompleks membutuhkan

metode pembelajaran yang analitis dan mendalam, sedangkan materi sederhana dapat diajarkan dengan metode yang lebih langsung dan praktis. Oleh karena itu, kesesuaian antara karakteristik materi dan metode menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

4) Situasi Belajar Mengajar

Situasi kelas tidak selalu sama, sehingga metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan suasana belajar yang tercipta. Situasi yang dinamis memerlukan metode yang adaptif agar kegiatan belajar tetap efektif dan menyenangkan.

5) Fasilitas Belajar Mengajar

Ketersediaan fasilitas juga menjadi faktor penting. Kelengkapan sarana dan prasarana akan sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Misalnya, metode eksperimen membutuhkan alat dan bahan, sedangkan metode ceramah dapat dilakukan meski fasilitas terbatas.

6) Alokasi Waktu Pembelajaran

Perencanaan alokasi waktu harus diperhitungkan dengan matang agar setiap tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif tanpa membuang waktu. Metode yang membutuhkan banyak waktu sebaiknya digunakan hanya jika jadwal pembelajaran memungkinkan.

7) Pendidik

Kompetensi dan pengalaman pendidik turut menentukan keberhasilan pemilihan metode. Guru yang menguasai berbagai metode akan

lebih fleksibel dalam menyesuaikan strategi mengajar sesuai kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi.²¹

e. Prinsip belajar

Menurut Nana Sudjana, penggunaan metode pembelajaran yang tepat harus memperhatikan prinsip-prinsip belajar yang mampu mengaktifkan dan mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Adapun prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran antara lain:

- 1) Metode harus mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Guru perlu memilih metode yang dapat membangkitkan minat, semangat, dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tanpa adanya motivasi, proses belajar akan berjalan pasif dan tidak bermakna.

- 2) Metode harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan belajar. Peserta didik sebaiknya diberi ruang untuk bertanya, berpendapat, dan mencoba sendiri agar terbentuk pemahaman yang mendalam.

²¹Hamid Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cet. I, Deepublish, 2017).

3) Metode harus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Proses pembelajaran hendaknya mendorong peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, serta menciptakan sesuatu berdasarkan pemahaman mereka, bukan sekadar menghafal informasi.

4) Metode harus mengaitkan teori dengan praktik nyata.

Metode yang baik tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memberikan pengalaman langsung (*learning by doing*) yang dapat membantu peserta didik memahami penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Metode harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar, kemampuan, dan minat yang berbeda, sehingga metode yang digunakan harus mampu menyesuaikan dengan kondisi individu maupun kelompok.

6) Metode harus mendukung pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran yang ideal harus mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara terpadu, bukan hanya kemampuan berpikir, tetapi juga sikap, nilai, dan keterampilan.

7) Metode harus bersifat fleksibel dan adaptif terhadap situasi pembelajaran.

Guru harus mampu menyesuaikan metode dengan konteks pembelajaran, baik dari segi waktu, fasilitas, maupun lingkungan belajar yang tersedia.²²

²²Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Cet. II, Sinar Baru Algensindo, 2021).

2. Metode Belajar *Muraja'ah*

a. Pengertian metode *muraja'ah*

Secara terminologis, *Muraja'ah* berasal dari bahasa Arab yaitu

” رَاجَعَ - يُرَاجِعُ - مُرَاجَعَةً ” yang berarti mengulang kembali. Dalam konteks pembelajaran al-Qur'an, metode *muraja'ah* dimaknai sebagai proses mengulang hafalan ayat-ayat al-Qur'an yang telah dipelajari secara berulang-ulang dan teratur, baik secara individu maupun bersama guru, dengan tujuan agar hafalan yang telah dikuasai dapat tersimpan kuat dalam ingatan.²³

Menurut Yahya bin Abdurrazzaq Al-Ghauthsani, metode *muraja'ah* merupakan cara menjaga hafalan al-Qur'an melalui pengulangan secara terus-menerus agar tidak mudah hilang, dengan menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam mengulang, memperbaiki bacaan sesuai kaidah tajwid, serta menyetorkan hafalan kepada guru. Melalui proses tersebut, peserta didik dapat memperkuat daya ingat sekaligus meningkatkan kualitas dan kelancaran hafalan.²⁴ Secara teoretis, *muraja'ah* berakar dari prinsip pengulangan (*repetition*) dalam pendidikan Islam yang bertujuan menjaga konsistensi ingatan terhadap al-Qur'an, di mana kegiatan mengulang hafalan dilakukan secara berkesinambungan agar tetap terpelihara dalam memori dan tidak mudah lupa.

²³Rifai Abubakar, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Cet. I, SUKA-Press, 2020).

²⁴Yahya bin Abdurrazzaq Al-Ghauthsani, 'Cara Mudah Dan Cepat Menghafal Al-Qur'an', *Pustaka Imam Asy-Syafii*, 2010.

sebagaimana sabda Rasulullah saw.

عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : تَعَاهِدُوا الْقُرْآنَ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
لَهُوَ أَشَدُّ تَفَصِّيًّا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا. رواه البخاري ومسلم

Artinya:

Dari Abu Musa r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda: “Jagalah (hafalan) al-Qur`an! Demi Allah Yang jiwaku ditangan-Nya, itu (hafalan al-Qur`an) sangat cepat perginya daripada onta yang diikat.” (HR. Bukhari dan Muslim)²⁵

Hadis di atas menjadi dasar bahwa hafalan memerlukan pemeliharaan melalui pengulangan rutin. Dengan demikian, teori *muraja'ah* menjelaskan bahwa pengulangan bukan hanya sarana mengingat, tetapi juga bentuk pembiasaan spiritual yang menumbuhkan kedisiplinan, kesabaran, dan kecintaan terhadap al-Qur'an.²⁶

Menurut Quraish Shihab, pengulangan merupakan salah satu bentuk penguatan memori yang tidak hanya berdampak pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman makna ayat-ayat al-Qur'an. Dengan demikian, metode *muraja'ah* tidak sekadar menekankan kuantitas hafalan, melainkan juga kualitas bacaan dan kedalaman makna.²⁷

Menurut teori Edward Lee Thorndike, metode *muraja'ah* merupakan bentuk penerapan *Law of Exercise*, yaitu proses pembelajaran yang

²⁵Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari, Kitab Fada'il al-Qur'an*, Bab Ta'ahudu al-Qur'an, no. 5033, Muslim bin al-Hajjaj, *Sahih Muslim, Kitab Salat al-Musafirin*, no. 791.

²⁶Indah Mukaromah, *Praktek Penjagaan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfihz Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Dewasa Putri Kudus*, Skripsi: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2019.

²⁷M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Cet. II, Mizan Pustaka, 2007).

menekankan pengulangan secara berulang-ulang untuk memperkuat hubungan antara stimulus dan respons.²⁸ Dalam konteks ini, *muraja'ah* menjadi aktivitas latihan yang bertujuan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap hafalan Al-Qur'an sehingga hafalan lebih kuat dan tidak mudah dilupakan.

Penerapan metode *muraja'ah* dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, mengingat kembali hafalan lama (review hafalan sebelumnya) sebelum menambah hafalan baru. Hal ini bertujuan agar hafalan tidak mudah lupa dan tetap terjaga kualitasnya. Kedua, mengulang hafalan secara bersama-sama baik secara berkelompok maupun klasikal di bawah bimbingan guru, agar peserta didik saling mengoreksi bacaan satu sama lain. Ketiga, *muraja'ah* mandiri, di mana peserta didik mengulang hafalannya secara individu di luar jam pelajaran untuk memperkuat daya ingat.

Metode ini dapat diterapkan melalui pendekatan bertingkat (*tadarruj*), yaitu dimulai dari hafalan ayat-ayat pendek, kemudian meningkat ke surah yang lebih panjang. Guru berperan sebagai pembimbing yang memastikan bacaan peserta didik sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makhraj* huruf. Dengan demikian, penerapan metode *muraja'ah* membantu peserta didik tidak hanya dalam mempertahankan hafalan, tetapi juga dalam meningkatkan kepekaan spiritual dan kecintaan terhadap al-Qur'an.

Selain itu, metode ini juga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI, yaitu membentuk pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, dan berorientasi pada pengamalan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan *muraja'ah* dapat dikombinasikan dengan metode lain seperti *talaqqi*, *sima'an*,

²⁸ Faisal Azmi Bakhtiar, Teori Belajar Dari Edward Lee Thorndike, 2017.

dan *peer teaching* agar proses belajar menjadi lebih variatif, menyenangkan, dan bermakna.

b. Langkah-langkah metode *muraja'ah*

Menurut Widiyanto menjelaskan bahwa metode *muraja'ah* merupakan salah satu teknik efektif dalam pembelajaran tahfizh yang dilakukan dengan cara mengulang hafalan secara teratur, baik secara individu maupun kelompok, untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan peserta didik.

Pelaksanaan metode *muraja'ah* dalam pembelajaran al-Qur'an dapat dioperasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Penentuan materi *muraja'ah* oleh guru.

Sebelum memulai kegiatan, guru menetapkan materi hafalan yang akan diulang, baik sebagian maupun keseluruhan surah, sesuai dengan kemampuan peserta didik.

2) Pemberian contoh bacaan oleh guru.

Guru membacakan ayat dengan tartil dan memperhatikan *tajwid* yang benar, agar peserta didik memiliki acuan bacaan yang tepat.

3) Pengulangan bacaan oleh peserta didik.

Peserta didik diminta untuk menirukan bacaan guru secara serempak beberapa kali agar melatih pelafalan, *makhraj*, dan *tajwid*.

4) Pelaksanaan *muraja'ah* secara individu dan kelompok.

Setelah mengikuti guru, peserta didik dapat *muraja'ah* secara mandiri atau bersama teman sebaya, baik dengan cara sambung ayat, *talaqqi*, atau setoran hafalan.

5) Evaluasi hafalan oleh guru.

Guru menilai ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, dan kemampuan peserta didik dalam menjaga hafalannya.

6) Pemberian penguatan dan motivasi.

Guru memberikan apresiasi, nasihat, dan dorongan spiritual agar peserta didik termotivasi menjaga hafalannya.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dengan metode *muraja'ah* menekankan pentingnya pengulangan hafalan secara konsisten dan pendampingan guru dalam menjaga kualitas hafalan peserta didik. Proses ini tidak hanya memperkuat ingatan, tetapi juga melatih ketepatan bacaan dan membentuk kebiasaan mengulang hafalan secara mandiri.²⁹

c. Kelebihan dan kekurangan metode *muraja'ah*

Menurut penelitian Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggraini, metode *muraja'ah* merupakan strategi pembelajaran tahfidz yang efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an peserta didik. Melalui kegiatan pengulangan hafalan secara rutin dan terarah, metode ini membantu peserta didik memperkuat daya ingat, menjaga kestabilan hafalan, serta memperbaiki kesalahan bacaan yang mungkin terjadi selama proses menghafal. Selain itu, *muraja'ah* juga berperan penting dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan belajar peserta didik.

²⁹Edi Widiyanto, Pelatihan Menghafal Al-Qur' an Menggunakan Metode *Murojaah* Dan Tasmi, Untuk Meningkatkan Tahfidz Juz 30 Di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura', *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021), 145–51.

1) Kelebihan metode *muraja'ah* antara lain:

- a) Membantu peserta didik mengingat dan mempertahankan hafalan dalam jangka panjang.
- b) Meningkatkan ketepatan bacaan dan *makhraj* huruf melalui pengulangan yang konsisten.
- c) Mendorong kedisiplinan, ketekunan, dan rasa tanggung jawab dalam menjaga hafalan.
- d) Memperkuat ikatan antara peserta didik dengan al-Qur'an melalui interaksi berulang.

2) Adapun kekurangan metode *muraja'ah* meliputi:

- a) Membutuhkan waktu yang cukup lama dan konsistensi tinggi agar hasilnya maksimal.
- b) Jika peserta didik kurang termotivasi atau tidak rutin mengulang hafalannya, maka hafalan mudah lupa.
- c) Jadwal yang padat dapat menjadi hambatan dalam penerapan *muraja'ah* yang efektif.³⁰

3. Hafalan Surah- Surah Pendek

Adapun beberapa metode yang biasa diterapkan oleh para penghafal al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

a. Metode *Kitabah*

Metode ini dilakukan dengan cara menuliskan terlebih dahulu ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal pada lembaran kertas. Setelah ayat-ayat tersebut ditulis, penghafal kemudian membacanya secara berulang hingga benar dan

³⁰Siti Inarotul Afidah and Fina Surya Anggraini, *Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto*, Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam, 7.1 (2022), 114–32.

lancar. Setelah pengulangan dilakukan dengan baik, barulah ayat-ayat tersebut mulai dihafalkan.

b. Metode *Sima'i*

Metode *sima'i* adalah cara menghafal al-Qur'an dengan mendengarkan bacaan ayat secara langsung, baik dari guru pengajar maupun melalui rekaman. Cara ini terbukti lebih efektif bagi penghafal tertentu, khususnya bagi anak-anak yang belum lancar membaca al-Qur'an atau bagi penyandang disabilitas netra, karena mereka dapat fokus pada pelafalan melalui pendengaran.

c. Metode *Tasalul* (Berantai)

Metode ini mengajarkan hafalan al-Qur'an secara bertahap dan berurutan. Penghafal membaca ayat pertama hingga lancar, kemudian melanjutkan ke ayat kedua, dan seterusnya. Setelah hafal setiap ayat secara mandiri, penghafal menggabungkan ayat-ayat tersebut tanpa melihat mushaf. Dengan cara ini, hafalan menjadi lebih mudah dan tersusun dengan baik.

d. Metode *Jama'i*

Metode *jama'i* dilakukan secara berkelompok dengan dipimpin oleh seorang guru atau pembimbing. Pelaksanaan metode *jama'i*, guru membacakan beberapa ayat terlebih dahulu, lalu diikuti bersama oleh seluruh peserta. Cara ini membantu penghafal memperkuat hafalan melalui pengulangan kolektif dan pembiasaan bersama. Selanjutnya, peserta didik menirukan bacaan ayat tersebut secara serentak bersama teman-temannya.³¹

³¹Reni Marlana and others, *Methods for Memorizing the Quran for Higher Education*, Ahlussunnah: Journal of Islamic Education, 2.2 (2023), 77–82.

e. Metode *Wahdah* (Satu per Satu)

Metode *wahdah* merupakan cara menghafal al-Qur'an dengan fokus pada satu ayat dalam setiap tahapannya. Ayat tersebut dibaca berulang kali hingga pelafalan dan pemahaman terhadapnya benar-benar kuat, kemudian baru dihafalkan. Setelah satu ayat dikuasai, dilanjutkan ke ayat berikutnya hingga akhirnya mampu menguasai satu halaman, satu lembar, satu juz, bahkan seluruh isi al-Qur'an secara bertahap.

f. Metode *Muqşam* (Pembagian)

Metode *muqşam* dilakukan dengan cara membagi satu halaman mushaf menjadi beberapa bagian kecil. Misalnya, satu halaman dibagi menjadi dua atau tiga segmen hafalan. Setiap bagian kemudian dihafalkan secara bertahap menggunakan pola pengulangan (*tasalsul*) dari awal hingga lancar. Teknik ini membantu penghafal agar tidak merasa terbebani dan memudahkan proses penguatan hafalan.

a. Manfaat menghafal al- Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian Ahmad Yusuf Hamdani, kegiatan menghafal al-Qur'an memberikan berbagai manfaat yang dapat dilihat dari aspek spiritual, psikologis, kognitif, dan sosial. Berikut penjelasannya:

1) Manfaat Spiritual

Menghafal al-Qur'an membawa seseorang pada kedekatan yang lebih intens dengan Allah swt. Aktivitas ini menjadi bentuk dzikir yang menghidupkan hati dan menumbuhkan ketenangan batin. Para santri yang

rutin menghafal merasakan peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan karena senantiasa berinteraksi dengan *kalamullah*.

2) Manfaat Psikologis dan Emosional

Kegiatan tahfidz mampu menumbuhkan ketenangan jiwa, mengurangi stres, serta meningkatkan rasa percaya diri. Saat mengulang hafalan, santri merasakan ketenteraman batin dan kestabilan emosi. Proses menghafalan juga melatih kesabaran dan ketekunan, sehingga membantu membentuk kepribadian yang tenang dan tangguh.

3) Manfaat Kognitif dan Intelektual

Proses menghafal melibatkan kerja memori yang intensif, sehingga memperkuat daya ingat dan kemampuan berpikir. Santri menghafal al-Qur'an memiliki konsentrasi belajar yang lebih tinggi dan kemampuan akademik yang lebih baik dibandingkan dengan santri non-menghafal. Aktivitas pengulangan ayat juga mengembangkan kemampuan analisis dan pola berpikir sistematis.³²

4) Manfaat Sosial dan Moral

Selain manfaat pribadi, menghafal al-Qur'an juga berdampak positif pada hubungan sosial. Para santri menghafal cenderung menunjukkan perilaku yang sopan, berakhlak baik, dan menjadi teladan bagi teman-temannya. Mereka juga lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial

³²Ahmad Yusuf Hamdani, *Manfaat Membaca dan Menghafal al-quran: Studi Living Qur'an Terhadap Manfaat Membaca dan Menghafal Alquran Pada Anggota Unit Kegiatan Santri Ponpes al-Ihsan* (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

karena memiliki motivasi untuk mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

5) Manfaat Spiritual Kolektif (*Living Qur'an*)

Hamdani menegaskan bahwa hafalan bukan sekadar aktivitas individual, tetapi juga memiliki nilai sosial dan kultural di lingkungan pesantren. Tradisi menghafal bersama, *muraja'ah* berjamaah, dan setoran hafalan di hadapan guru menjadi bentuk implementasi nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan kolektif santri.

b. Faktor-faktor menghafal al- Qur'an.

Terdapat berbagai faktor dalam menghafal al-Qur'an yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilan seseorang. Menurut Simanjuntak, faktor-faktor tersebut secara umum terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal. Faktor internal adalah segala hal yang berasal dari dalam diri penghafal itu sendiri. Aspek ini meliputi kondisi spiritual, psikologis, dan fisik yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam menghafal. Beberapa faktor internal yang dapat menghambat proses hafalan antara lain:³³

- a) Perilaku maksiat, yang dapat mengotori hati dan menghalangi keberkahan hafalan.
- b) Rasa malas dan putus asa, yang menurunkan semangat dan motivasi untuk terus mengulang hafalan.

³³Dahliati Simanjuntak, *Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an*, Al FAWATIH: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis, 2.2 (2021), 92–101.

- c) Kurangnya kesabaran, sehingga mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
 - d) Lupa ayat-ayat hafalan, yang sering terjadi bila kurang melakukan *Muraja'ah* atau pengulangan hafalan secara rutin.
 - e) Kesulitan mengatur waktu, sehingga tidak ada jadwal yang teratur antara hafalan, *muraja'ah*, dan aktivitas lain.
 - f) Kelelahan fisik dan spiritual, yang muncul akibat tekanan atau rutinitas yang berat tanpa manajemen waktu dan istirahat yang seimbang.
- 2) Faktor Eksternal. Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari lingkungan sekitar penghafal, baik lingkungan fisik maupun sosial.
- a) Dari lingkungan fisik, kondisi pesantren seperti pencahayaan ruangan, kebersihan, sirkulasi udara, dan kenyamanan tempat belajar sangat berpengaruh terhadap fokus dan konsentrasi hafalan. Lingkungan yang bising, panas, atau tidak teratur dapat mengurangi efektivitas proses menghafal.
 - b) Dari lingkungan sosial, hubungan yang harmonis dengan guru, teman, orang tua, dan pengasuh menjadi faktor pendukung utama. Dukungan sosial memberikan motivasi dan semangat, sedangkan konflik atau tekanan sosial dapat mengganggu ketenangan jiwa penghafal.³⁴
- 4. Keterkaitan antara metode *muraja'ah* dengan mata pelajaran surah-surah pendek**

Metode *muraja'ah* memiliki keterkaitan erat dengan pembelajaran surah-surah pendek, karena melalui pengulangan hafalan secara terus-menerus, peserta didik dapat memperkuat daya ingat, memperbaiki pelafalan, serta meningkatkan

³⁴Fitri Nurchayani and others, *The Role of Memorizing the Qur'an in Developing the Character of Students*, International Journal of Contemporary Islamic Education, 5.1 (2023), 15–24.

pemahaman terhadap ayat yang dihafal. Proses pengulangan ini melibatkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik, di mana guru berperan sebagai pembimbing dan pengoreksi, sedangkan peserta didik secara konsisten mengulang hafalannya hingga benar-benar lancar. Dengan demikian, metode *muraja'ah* bukan hanya sekadar strategi menghafal, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang menanamkan disiplin, ketekunan, serta membentuk kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an melalui kegiatan yang reflektif dan berkesinambungan.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut Fimansyah, hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat dilihat dari penguasaan materi, keterampilan, maupun perilaku yang muncul. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa strategi pembelajaran dan minat belajar memiliki peran signifikan dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar.³⁵ Sedangkan menurut sudjana Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar; keberhasilan dapat diukur dari pencapaian tujuan pembelajaran.³⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup penguasaan materi, keterampilan, maupun perilaku. Tingkat keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi pembelajaran, minat belajar, dan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

³⁵Dani Fimansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA), 3.1 (2015).

³⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Cet. III, Sinar Baru Algensindo, 2010).

b. Indikator hasil belajar

Menurut Misbachul Munir indikator hasil belajar hafalan al-Qur'an sebagai berikut:

1) Kelancaran Hafalan

Kelancaran hafalan menunjukkan kemampuan peserta didik melafalkan ayat al-Qur'an secara berurutan, berkesinambungan, dan minim kesalahan. Indikator kelancaran hafalan mencakup beberapa aspek, yaitu *mura'at al-ayat*, *sabq al-lisan*, *tardid al-kalimat*, dan *tamam al-qira'ah*.

- a) Aspek *mura'at al-ayat* berkaitan dengan kesinambungan bacaan ayat. Gangguan pada aspek ini ditandai oleh terjadinya jeda atau pengulangan bacaan lebih dari tiga kali sehingga peserta didik tidak mampu melanjutkan hafalan, serta kesalahan berupa pembacaan sebagian ayat yang kemudian dilanjutkan ke ayat lain yang tidak sesuai urutan.
- b) Aspek *sabq al-lisan* berhubungan dengan kesalahan lisan saat melafalkan hafalan. Kesalahan ini meliputi penghilangan satu atau beberapa huruf maupun satu kalimat namun bacaan tetap dapat dilanjutkan dengan benar, penambahan huruf atau kalimat tertentu tanpa mengganggu kelanjutan bacaan, penggantian atau perubahan huruf maupun kalimat, serta perubahan harakat pada huruf atau kalimat yang tidak menghambat peserta didik untuk meneruskan bacaan.
- c) Aspek *tardid al-kalimat* ditandai oleh pengulangan bacaan kalimat atau ayat lebih dari satu kali meskipun peserta didik masih mampu melanjutkan hafalannya.
- d) Aspek *tamam al-qira'ah* berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan bacaan. Pengurangan nilai diberikan apabila peserta didik tidak

mampu menyelesaikan bacaan atau tidak dapat melafalkan ayat yang diminta sama sekali.

2) Tajwid

Tajwid merupakan aspek penilaian yang berkaitan dengan ketepatan peserta didik dalam melafalkan bacaan al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. Indikator tajwid mencakup beberapa komponen, yaitu *makharuj al-huruf*, *shifat al-huruf*, *ahkam al-huruf*, serta *ahkam al-mad wa al-qashr*.

- a) *Makharuj al-huruf* mengacu pada ketepatan pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya masing-masing huruf. Ketepatan makhraj menunjukkan kemampuan peserta didik membunyikan huruf secara benar tanpa bercampur dengan makhraj huruf lain.
- b) *Shifat al-huruf* berkaitan dengan ketepatan melafalkan huruf sesuai sifat-sifat yang melekat padanya, seperti *hams dan jahr*, *isti'la'* dan *istifal*, serta sifat-sifat lain yang memengaruhi karakter bunyi huruf.
- c) *Ahkam al-huruf* berhubungan dengan penerapan hukum bacaan yang muncul akibat pertemuan huruf, seperti *izhar*, *idgham*, *ikhfa'*, *tafkhim*, *tarqiq*, dan hukum bacaan lainnya yang relevan.
- d) *Ahkam al-mad wa al-qashr* berkaitan dengan ketepatan dalam melafalkan panjang dan pendek bacaan sesuai dengan ketentuan tajwid, seperti *mad thabi'i*, *mad wajib muttasil*, *mad jaiz munfasil*, serta jenis mad lainnya.

3) Fashahah

Fashahah merupakan aspek penilaian yang berkaitan dengan kefasihan peserta didik dalam membaca al-Qur'an secara benar, tertib, dan penuh penghayatan. Indikator fashahah meliputi *ahkam al-waqf wa al-ibtida'*, *tartil*, dan *adab at-tilawah*.

- a) *Ahkam al-waqf wa al-ibtida'* mengacu pada ketepatan peserta didik dalam menghentikan bacaan dan memulai kembali ayat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga makna bacaan tetap terjaga dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman.
- b) *Tartil* berkaitan dengan cara membaca al-Qur'an secara perlahan, jelas, dan berirama, sehingga bacaan terdengar tertata dan mampu menghadirkan penghayatan terhadap makna ayat yang dibaca.
- c) *Adab at-tilawah* mencerminkan sikap dan perilaku peserta didik saat membaca al-Qur'an, yang menunjukkan rasa hormat dan pengagungan terhadap kalam Allah, seperti membaca dengan sikap tenang, tidak berlebihan, serta menjauhkan diri dari sikap sombong dan merasa paling baik.³⁷

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang mengatur dan menata lingkungan belajar agar peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar secara optimal. Proses ini tidak hanya meliputi penyampaian materi, tetapi juga memberikan bimbingan yang sistematis agar peserta didik mampu memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Kemampuan peserta didik dalam menguasai materi berbeda-beda, ada yang cepat memahami dan mengingat, namun ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama. Perbedaan ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik setiap peserta didik.

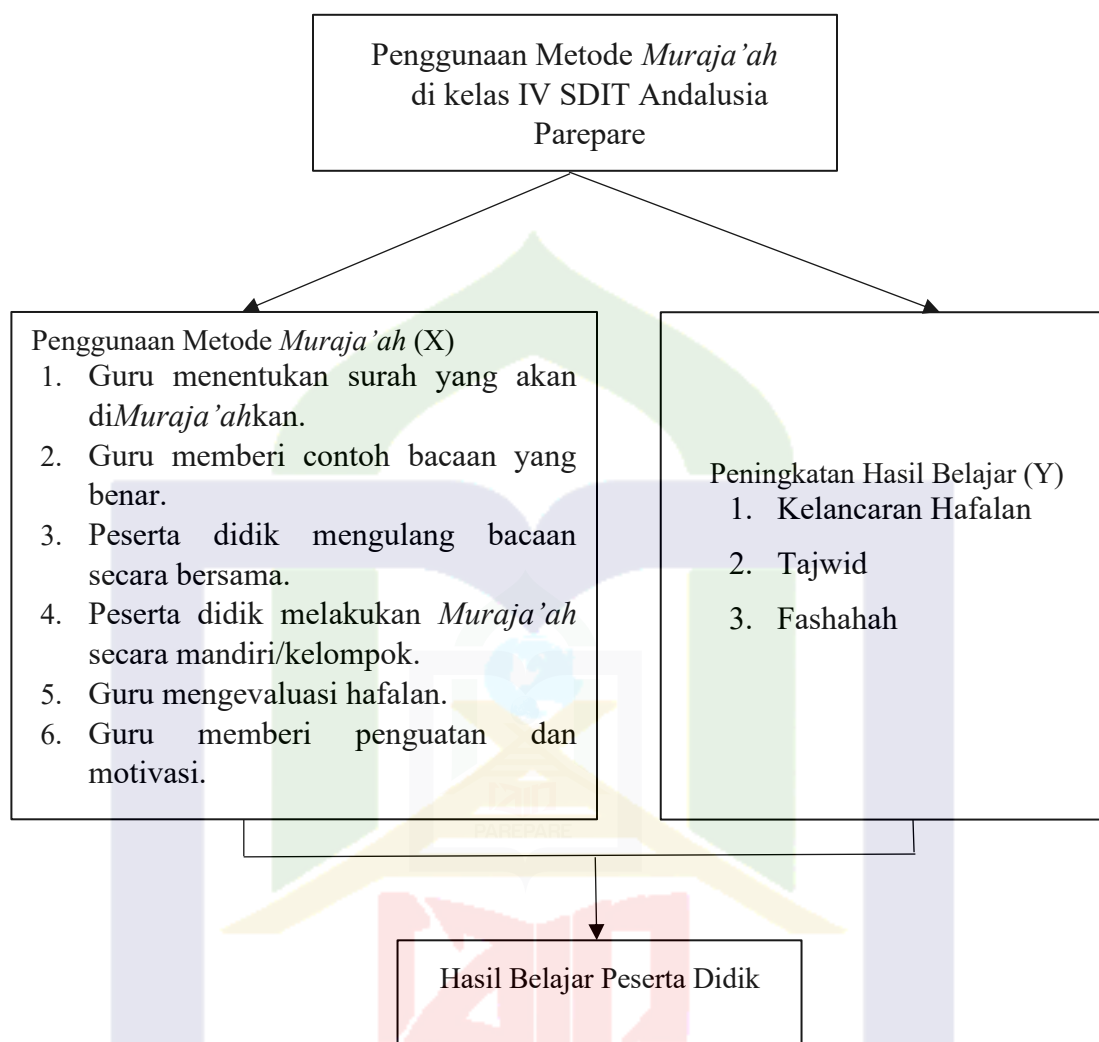
Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode *muraja'ah*. *Muraja'ah* merupakan metode pengulangan

³⁷Muhammad Ridho Isfihany, Pengaruh Penerapan Metode Murajaah Terhadap Hafalan al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren Ubay bin Kaab Salo' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

hafalan al-Qur'an secara sistematis dan berkesinambungan dengan tujuan memperkuat daya ingat, menjaga kualitas hafalan, dan memperbaiki pelafalan. Metode pembelajaran surah-surah pendek melibatkan peserta didik untuk terus mengulang hafalan baik secara individu maupun kelompok sehingga hafalan menjadi lebih kokoh dan tertanam di memori jangka panjang

Metode *muraja'ah* dapat dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain: membaca dan mengulang hafalan sebelumnya, memeriksa kesalahan pelafalan, dan mengulang secara berkala hingga hafalan benar-benar tertanam. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami makna ayat sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kerangka berpikir penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar pemikiran yang sistematis dan menggambarkan permasalahan yang akan diuraikan. Penelitian ini ingin mendapatkan informasi tentang “pengaruh penggunaan metode *muraja'ah* terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada materi surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare”. Dengan adanya kerangka berpikir ini, peneliti dapat memahami hubungan antara penggunaan metode *muraja'ah* sebagai strategi pembelajaran dengan peningkatan kemampuan hafalan peserta didik, sehingga mempermudah dalam memberikan analisis dan kesimpulan penelitian. Adapun kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir di atas menjelaskan pembelajaran PAI, khususnya pada materi hafalan surah-surah pendek, metode *muraja'ah* menjadi salah satu pendekatan yang efektif karena menekankan pengulangan hafalan secara sistematis. Melalui pengulangan tersebut, peserta didik dapat memperkuat daya ingat, meningkatkan kelancaran bacaan, serta menjaga hafalan dalam memori jangka panjang. Oleh karena

itu, semakin optimal penerapan metode *muraja'ah*, maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI peserta didik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁸

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *muraja'ah* terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *muraja'ah* terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Cet. V, Rineka Cipta, 2010).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan penggunaan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan fenomena secara objektif. Penelitian kuantitatif berlandaskan positivisme, meneliti populasi atau sampel dengan instrumen penelitian, serta menganalisis data secara statistik.³⁹ Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui hubungan antarvariabel yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif asosiatif. Pada penelitian ini tidak mengubah atau memberi perlakuan pada variabel tersebut sehingga desain penelitian ini adalah ex-post facto. Penelitian ex-post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel X atau variabel bebasnya.⁴¹ Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

1. Penggunaan Metode *Muraja'ah* sebagai variabel bebas (X)
2. Hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y)

³⁹Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cet. I, Alfabeta, 2016).

⁴⁰John W Creswell, *Research Desing: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (California: Cet. IV, Sage Publications, 2014).

⁴¹Riduwan, M. B. A, *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. (Bandung: Cet III, Alfabeta 2015).



Keterangan:

X = Metode *Muraja'ah*

Y= Hasil belajar

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Andalusia Parepare, yang beralamat di Jl. Atletik, Kampung Baru, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare. Peneliti memilih SDIT Andalusia Parepare karena relevan dengan penelitian, yakni sekolah ini dinilai strategis karena memiliki kurikulum PAI yang terencana dan memberi perhatian khusus pada pembelajaran al-Qur'an, sehingga tepat untuk penerapan metode *muraja'ah* guna meningkatkan kualitas hafalan dan hasil belajar peserta didik.

Adapun alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini setelah proposal diseminarkan 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mukhtazar, populasi merupakan keseluruhan wilayah atau “*universe*” yang mencakup subjek maupun objek dengan karakteristik tertentu serta data kuantitatif yang dicatat peneliti untuk dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan juga dapat berupa berbagai jenis benda lainnya.⁴²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDIT Andalusia Parepare yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

⁴²Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Cet. I, Absolute Media, 2020).

dengan fokus pada materi hafalan surah-surah pendek. Jumlah populasi penelitian ini adalah 44 peserta didik yang terbagi ke dalam dua kelas. Populasi tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk menguji pengaruh penggunaan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Perincian populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	IVA	22
2.	IVB	22
	Jumlah	44

2. Sampel

Sampel pada dasarnya merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan ciri tertentu sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data, sementara populasi mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki oleh anggota-anggota di dalamnya.⁴³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. *Total sampling* digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 44 peserta didik.

⁴³Sugiyono Suriasumantri, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Cet. I, Alfabeta, 2017).

Penggunaan *total sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif serta meminimalkan kesalahan pengambilan sampel. Dengan melibatkan seluruh peserta didik kelas IV A dan IV B, hasil penelitian diharapkan mampu mencerminkan kondisi riil penggunaan metode *muraja'ah* dan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di SDIT Andalusia Parepare.⁴⁴

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, oleh karena itu prosedur pengumpulan dan analisis data mencakup berbagai pilihan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait proses yang diamati. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengidentifikasi sekaligus menilai aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah memperoleh data yang akurat mengenai penerapan metode *Muraja'ah* serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi hafalan surah-surah pendek.

2. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, di mana responden

⁴⁴Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Cet. I, Deepublish, 2020).

hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *muraja'ah*.

3. Tes

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau keterampilan objek yang diteliti berdasarkan materi tertentu. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini, adalah tes lisan, yang berfungsi untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menghafal al-Qur'an sekaligus mengukur hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek melalui penerapan metode *muraja'ah*.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Metode *Muraja'ah* (X)

Metode *Muraja'ah* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengulang hafalan al-Qur'an secara berulang-ulang dan berkesinambungan. Strategi ini bertujuan menjaga kualitas hafalan, memperkuat daya ingat, serta membantu peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik.

Peneliti dalam penelitian ini, ingin mengetahui pengaruh penerapan metode *muraja'ah* di SDIT Andalusia Parepare, khususnya pada materi hafalan surah-surah pendek. Metode ini dipandang sebagai salah satu pendekatan yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar PAI, karena melalui pengulangan yang konsisten peserta didik akan lebih mudah mengingat dan mempertahankan hafalan mereka.

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar PAI dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar, khususnya dalam materi hafalan surah-surah pendek. Kemampuan tersebut tampak dari keterampilan peserta didik dalam mengingat dan melafalkan surah pendek, seperti pada Q.S. *Al-Tin* dan Q.S. *al-Insyirah*. Melalui penerapan metode *muraja'ah*, peserta didik diharapkan mampu memahami, mengulang, dan mempertahankan hafalan mereka. Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini menjadi tolak ukur untuk menilai sejauh mana pemahaman dan penguasaan mereka terhadap hafalan surah-surah pendek, yang akan dievaluasi pada akhir proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai variabel yang diteliti sehingga menghasilkan informasi yang akurat, terukur, dan dapat dianalisis secara ilmiah. Instrumen berfungsi memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan keadaan di lapangan. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen utama, yaitu angket untuk mengukur variabel penggunaan metode *muraja'ah* (variabel X) dan tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek (variabel Y).

1. Kisi- kisi instrumen penelitian

a. Instrumen Angket

Instrumen angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penggunaan metode *muraja'ah* yang diterapkan guru dan diikuti peserta didik di kelas IV SDIT Andalusia Parepare. Angket dipilih karena mampu

menggambarkan persepsi dan pengalaman peserta didik secara langsung terhadap proses *muraja'ah* yang berlangsung, serta mampu mengukur variabel afektif dan perilaku belajar yang tidak dapat dijangkau melalui tes. Penggunaan angket juga memudahkan peneliti memperoleh data dalam jumlah besar secara efektif, terstruktur, dan dapat dianalisis secara kuantitatif melalui skala Likert. Masing-masing pertanyaan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket penggunaan metode *muraja'ah* (X).

Variabel X	Indikator	Jumlah	Item
Penggunaan Metode <i>Muraja'ah</i>	Guru menentukan ayat atau surah yang akan di- <i>muraja'ah</i> -kan sesuai kemampuan peserta didik.	1	1
	Guru memberikan contoh bacaan ayat dengan tartil dan <i>tajwid</i> yang benar sebagai acuan peserta didik.	2	2-3
	Peserta didik mengikuti bacaan guru secara berulang untuk melatih pelafalan dan <i>tajwid</i> .	2	4-5
	Peserta didik melakukan <i>muraja'ah</i> secara individu maupun kelompok (<i>talaqqi</i> , sambung ayat,	2	6-7

Variabel X	Indikator	Jumlah	Item
	setoran hafalan).		
	Guru melakukan evaluasi hafalan peserta didik, menilai ketepatan bacaan dan kelancaran hafalan.	2	8-9
	Guru memberikan penguatan, motivasi, dan apresiasi kepada peserta didik agar semangat menjaga hafalan.	1	10

b. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi hafalan surah-surah pendek. Tes dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif tentang tingkat penguasaan hafalan peserta didik, meliputi kelancaran, ketepatan tajwid, serta ketepatan urutan ayat. Tes ini diperlukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah peserta didik mengikuti proses *muraja'ah* sesuai metode yang diterapkan. Dengan demikian, instrumen tes menjadi alat penting untuk membuktikan adanya pengaruh metode *muraja'ah* terhadap hasil belajar siswa.

Materi tes hafalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *QS. Al-Tin* dan *QS. Al-Insyirah*. Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kelancaran hafalan, tajwid, dan *fashahah*. Ketiga indikator tersebut dipilih karena mencerminkan kualitas hafalan al-Qur'an

secara menyeluruh, tidak hanya menekankan pada kemampuan mengingat ayat, tetapi juga pada ketepatan bacaan dan kefasihan melafalkannya.

Instrumen pencapaian kompetensi disusun dalam bentuk perintah atau soal tes lisan yang diberikan kepada peserta didik. Bentuk tes yang digunakan adalah unjuk kemampuan, di mana peserta didik diminta melafalkan *QS. Al-Tin* dan *QS. Al-Insyirah*. secara berurutan maupun secara acak, serta membaca ayat tertentu dengan memperhatikan kaidah tajwid dan fashahah. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur secara langsung kemampuan hafalan, ketepatan bacaan, dan kefasihan peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan instrumen tes yang disusun secara sistematis melalui kisi-kisi, rubrik penilaian, dan instrumen pencapaian kompetensi, diharapkan data yang diperoleh bersifat objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Materi Menghafal Surah-surah Pendek (*QS. Al-Tin* dan *QS. Al-Insyirah*) (Y)

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Jenis Tes	Bentuk Tes	Contoh Instrumen
Menghafal <i>QS. Al-Tin</i> dan <i>QS. Al-Insyirah</i> secara lancar dan berurutan		Tes Lisan	Unjuk kemampuan	• Bacakan <i>QS. Al-Tin</i> ayat 1–8. • Bacakan <i>QS. Al-Insyirah</i> ayat 1–8.
Menghafal ayat secara acak		Tes Lisan	Unjuk kemampuan	• Bacakan <i>QS. Al-Tin</i> ayat ke-3. • Bacakan <i>QS. Al-Insyirah</i> ayat ke-5.

Melafalkan surah sesuai tajwid dan fashahah	Tes Lisan	Unjuk kemampuan	- Bacakan ayat berikut sesuai tajwid: ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ - Bacakan QS. <i>Al-Insyirah</i> ayat ke-2 secara tartil.
---	-----------	-----------------	--

Rubrik penilaian digunakan sebagai acuan dalam memberikan skor terhadap hasil tes hafalan peserta didik. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 1–4, di mana skor tertinggi menunjukkan kemampuan sangat baik dan skor terendah menunjukkan kemampuan kurang. Penilaian kelancaran hafalan mencakup kemampuan membaca secara berurutan, lancar, dan minim jeda. Penilaian tajwid mencakup ketepatan makhraj huruf, hukum bacaan, serta panjang dan pendek bacaan. Penilaian fashahah mencakup ketepatan waqaf dan ibtida', keteraturan tartil, serta adab membaca al-Qur'an.

Tabel 3. 4 Rubik Penilaian Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek

Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kelancaran Hafalan	Bacaan sangat lancar dan berurutan tanpa jeda	Cukup lancar, sedikit jeda	Kurang lancar, sering berhenti	Tidak lancar
Tajwid	Seluruh bacaan sesuai kaidah tajwid	Ada sedikit kesalahan tajwid	Banyak kesalahan tajwid	Tajwid tidak sesuai
Fashahah	Bacaan sangat fasih, tartil, dan	Cukup fasih	Kurang fasih	Tidak fasih

	beradab			
--	---------	--	--	--

2. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk menyeleksi serta menguji setiap butir dalam instrumen penelitian guna memastikan tingkat validitas dan reliabilitas (konsistensi atau kestabilan) data. Untuk memperoleh instrumen yang sah dan andal, peneliti melakukan uji coba angket kepada responden di luar sampel penelitian utama, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Uji validas Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan suatu proses untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen benar-benar mewakili aspek yang hendak diteliti, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat, relevan, dan sesuai dengan konstruk yang diukur.⁴⁵

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu *Koefisien korelasi product moment* melebihi 0,3, *Koefisien korelasi product moment* $> r\text{-tabel}(\alpha; n - 2)$ $n = \text{jumlah sampel}$, dan nilai $\text{sig} \leq \alpha$.⁴⁶

⁴⁵Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Jakarta, Cet. I, Health Books Publishing, 2021).

⁴⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023).

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik *korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor Variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variable untuk responden ke-n⁴⁷

Uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 22 for Windows*, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .⁴⁸ Pelaksanaan uji validitas, peneliti memanfaatkan program aplikasi SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Penggunaan Metode *Muraja'ah* (X)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,251	0,297	Tidak Valid
2	0,625	0,297	Valid
3	0,535	0,297	Valid
4	0,261	0,297	Tidak Valid
5	0,444	0,297	Valid
6	0,469	0,297	Valid
7	0,556	0,297	Valid
8	0,392	0,297	Valid

⁴⁷Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

⁴⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023) .

9	0,583	0,297	Valid
10	0,457	0,297	Valid

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap variabel X yang terdiri atas 10 item pernyataan, dengan nilai r tabel sebesar 0,297 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh bahwa tidak seluruh item memenuhi kriteria validitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 1 dan 4, karena nilai r hitung yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai r tabel. Sementara itu, sebanyak 8 item pernyataan lainnya memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,868	0,297	Valid
2	0,858	0,297	Valid
3	0,903	0,297	Valid
4	0,915	0,297	Valid
5	0,886	0,297	Valid
6	0,867	0,297	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau kestabilan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap atau konsisten ketika diujikan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Dengan

demikian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan tidak berubah-ubah.⁴⁹

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for Windows* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen reliable sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak reliable.⁵⁰

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel X (Penggunaan Metode *Muraja'ah*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.630	8

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel X (Penggunaan Metode *Muraja'ah*) memiliki nilai Alpha Cronbach's (0,630), maka instrumen pernyataan dikatakan reliable karena $r_1 = 0.630 \geq 0.6$.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	6

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Y (Hasil Belajar) memiliki nilai Alpha Cronbach's (0,943), maka instrumen pernyataan dikatakan reliable karena $r_1 = 0.943 \geq 0.6$.

⁴⁹Febrinawati Yusup, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018).

⁵⁰Syofian Siregar, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS', 2017.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah dan menginterpretasikan data agar menjadi informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Melalui teknik analisis data, peneliti dapat mengetahui karakteristik data, menguji asumsi-asumsi statistik seperti normalitas, serta memastikan bahwa hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵¹

Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk mempermudah proses pengolahan serta analisis data penelitian, peneliti memanfaatkan bantuan *software* SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan data guna menghasilkan informasi yang bermakna. Dalam penelitian ini, analisis data dengan statistik deskriptif dilakukan dengan menguraikan seluruh data pada setiap variabel, yaitu metode *muraja'ah* (X) dan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek (Y). Untuk mendukung analisis tersebut, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 22* guna mengolah data pada pertanyaan pertama dan kedua yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, meliputi nilai mean, standar deviasi, median, modus, skor tertinggi, skor terendah, serta histogram.

⁵¹Muhammad Isnaini and others, Teknik Analisis Data Uji Normalitas, J-CEKI: *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4.2 (2025), 1377–84.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁵²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji ini penting dilakukan agar peneliti dapat memastikan data memenuhi asumsi dasar analisis statistik parametrik.

b. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi atau biasa disebut dengan analisis hubungan bertujuan untuk meneliti arah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan penggunaan data dan rasio.⁵³ Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu set data. Tujuan utama dari analisis korelasi adalah untuk memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut berkaitan satu sama lain, apakah hubungan tersebut positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali.

Dalam analisis korelasi, digunakan ukuran korelasi yang mengukur tingkat

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012).

⁵³Cici Apriza Yanti and Ilham Julian Akhri, 'Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare', *Jurnal Endurance*, 6.1 (2021), 51–58.

linieritas (hubungan linear) antara variabel-variabel. salah satu ukuran korelasi yang paling umum digunakan adalah koefisien.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan metode *Person Product Moment* dan rumus *Product Moment*. Uji korelasi memiliki ketentuan nilai korelasi yaitu $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial(Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f. Adapun rumus t hitung sebagai berikut:⁵⁵

$$T \text{ hitung} = b_i / S_{(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

$S_{(b_i)}$ = Standar error koefisien regresi variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ($= 5\%$) df ($n-k-1$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

⁵⁴Andrea Gideon and others, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023).

⁵⁵Yayat Suharyat, *Metode Penelitian Pendidikan* (wawasan Ilmu, 2022).

- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Analisis Regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif. Menjelaskan tentang hubungan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) dalam suatu populasi. Analisis regresi linear sederhana dijelaskan dengan persamaan garis lurus. Pada penelitian ini, penggunaan Metode *Muraja'ah* adalah variabel dependent sedangkan peningkatan hasil belajar merupakan variabel independen.⁵⁶ Untuk mengetahui seberapa besar penggunaan metode *Muraja'ah* terhadap Peningkatan hasil belajar peserta didik maka dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

X = Variabel Bebas (Penggunaan Metode *Muraja'ah*)

a&b = konstanta

Dalam uji ini, mengacu pada dua hal:

a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

⁵⁶Muh Alwy Yusuf and others, Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya, *Journal on Education*, 6.02 (2024), 13331–44.

b. Membandingkan nilai -hitung dengan tabel t-tabel

- 1) Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penggunaan Metode *Muraja'ah* peserta didik di kelas IV SDIT Andalusia Parepare

Deskripsi data yang disajikan adalah data variabel Penggunaan metode *muraja'ah* (X). Selanjutnya dilakukan deskripsi data metode *muraja'ah* untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Statistik Penggunaan Metode *Muraja'ah*

Statistics Metode <i>Muraja'ah</i>		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		32.82
Median		33.00
Mode		36
Std. Deviation		3.452
Variance		11.920
Range		13
Minimum		26
Maximum		39
Sum		1444

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Variabel metode *muraja'ah* dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel 44. Dari hasil analisis data, diperoleh

skor rata-rata mean sebesar 32,82, standar deviasi dari data ini adalah 3,452, dengan median sebesar 33,00. skor minimum 26 dan skor maksimum 39, Total sum dari seluruh skor adalah 1444.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Metode *Muraja'ah*

		Penggunaan Metode <i>Muraja'ah</i>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	2.3	2.3	2.3
	27	2	4.5	4.5	6.8
	28	4	9.1	9.1	15.9
	29	2	4.5	4.5	20.5
	30	4	9.1	9.1	29.5
	31	2	4.5	4.5	34.1
	32	4	9.1	9.1	43.2
	33	5	11.4	11.4	54.5
	34	3	6.8	6.8	61.4
	35	5	11.4	11.4	72.7
	36	6	13.6	13.6	86.4
	37	4	9.1	9.1	95.5
	39	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.2 skor 26 memiliki 1 frekuensi dengan 2,3%. Skor 27, 29, 31, dan 39 memiliki 2 frekuensi dengan persentase 4,5 %. Skor 34 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 6,8%. Skor 28, 30, 32 dan 37 memiliki 4 frekuensi dengan persentase 9,1%. Skor 35 dan 33 memiliki 5 frekuensi dengan persentase 11,4%. Skor 36, memiliki 6 frekuensi dengan persentase 13,6 %.

Penentuan skor hasil atas Penggunaan metode *muraja'ah* digunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut: ⁵⁷

⁵⁷Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2016.

Tabel 4.3 Tolak ukur kategori presentase

Presentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
00,00 – 39,00	Kurang

Skor total variabel Penggunaan metode *muraja'ah* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1444, skor teoritik tertinggi untuk tiap responden adalah 39. Dengan jumlah responden 44 peserta didik, maka skor kriterium adalah $39 \times 44 = 1716$. Dengan demikian, tingkat Penggunaan Metode *Muraja'ah* adalah $1444 : 1716 = 0,841$ atau 84,1% dari kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, Penggunaan metode *muraja'ah* termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel hasil belajar peserta didik (Y). Selanjutnya dilakukan deskriptif data hasil belajar peserta didik untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Statistik Hasil belajar

Statistics Hasil Belajar

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		20.39

Median	21.00
Mode	24
Std. Deviation	3.913
Variance	15.312
Range	12
Minimum	12
Maximum	24
Sum	897

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Variabel hasil belajar dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel 44 . Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata- rata mean sebesar 20,39, standar deviasi dari data ini adalah 3,913, dengan median sebesar 21,00. skor minimum 12 dan skor maksimum 24 dan Total sum dari seluruh skor adalah 897.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

		Hasil belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	9.1	9.1	9.1
	13	1	2.3	2.3	11.4
	14	1	2.3	2.3	13.6
	15	1	2.3	2.3	15.9
	16	1	2.3	2.3	18.2
	18	2	4.5	4.5	22.7
	19	3	6.8	6.8	29.5
	20	5	11.4	11.4	40.9
	21	5	11.4	11.4	52.3
	22	4	9.1	9.1	61.4
	23	3	6.8	6.8	68.2
	24	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 4.3 skor 13,14,15 dan 16 memiliki 1 frekuensi dengan 2,3%. Skor 18 memiliki 2 frekuensi dengan persentase 4,5 %. Skor 19 dan 23 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 6,8%. Skor 12,dan 22 memiliki 4 frekuensi dengan persentase 9,1%. Skor 20,dan 21 memiliki 5 frekuensi dengan persentase 11,4%. Skor 24 memiliki 14 frekuensi dengan persentase 31,8 %.

Penentuan skor hasil atas Penggunaan metode *muraja'ah* digunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tolak ukur kategori presentase

Presentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
00,00 – 39,00	Kurang

Skor total variabel hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 897, skor teoritik tertinggi untuk tiap responden adalah 24. Dengan jumlah responden 44 peserta didik, maka skor kriterium adalah $24 \times 44 = 1056$. Dengan demikian , tingkat Hasil Belajar adalah $897 : 1056 = 0,849$ atau 84,9% dari kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data ataupun variabel, guna untuk memastikan apakah data yang

berdistribusi normal ataukah sebaliknya berdasarkan kaidah pengujian. Metode yang digunakan dalam pengujian ini ialah metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi *IBM Statistik SPSS* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode <i>Muraja'ah</i>	.123	44	.095	.960	44	.130
Hasil Belajar	.178	44	.064	.829	44	.074

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel penggunaan metode *muraja'ah* adalah sebesar 0,130, sedangkan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,074. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing variabel berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan distribusi data yang signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Oleh karena itu, analisis statistik lanjutan yang mensyaratkan data berdistribusi normal dapat dilakukan.

2. Analilis Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisiensi korelasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai koefisien korelasi pearson berkisar antara $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara

kedua variabel, sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut. Adapun tabel interval koefisien korelasi sebagai berikut: ⁵⁸

Tabel 4.8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.9 Hasil Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Metode <i>Muraja'ah</i>	Hasil Belajar
Metode <i>Muraja'ah</i>	Pearson Correlation	1	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,821. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hubungan antara variabel X (Metode *Muraja'ah*) dan Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 82,1%. Hasil uji korelasi pearson product moment menunjukkan bahwa korelasi antara metode *Muraja'ah* dengan hasil belajar sebesar 0,821, yang berarti terdapat hubungan yang terbilang sangat kuat antar kedua variabel tersebut.

⁵⁸Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, and Ratih Setyo Rini, *Metode Penelitian Sosial* (Penerbit NEM, 2023).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen Metode *Muraja'ah* mempengaruhi variabel dependen hasil belajar. Nilai uji menunjukkan bahwa H1 diterima jika tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H1 ditolak dan H0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikan variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.003	.396		37.861	.000
	Metode <i>Muraja'ah</i>	.112	.012	.821	9.334	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan pada tabel diatas di peroleh kostanta dengan nilai 15,003 dengan koefisien regresi X 0,112, standar error dengan nilai 0,396 dan standar koefisien dengan nilai 0,821. Uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05. Berdasarkan hasil output statistik SPSS 22 yang diperoleh, keputusan pengujian ditentukan, jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Selain itu, dapat jika

menggunakan nilai signifikan (sig) untuk pengambilan keputusan. Jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat nilai t hitung untuk setiap variabel. Nilai t tabel diperoleh melalui tabel t dengan α sebesar 0,05 (0,025) dan derajat kebebasan (df) = $(44-2) = 42$. Oleh karena itu, dengan α : 0,05 (0,025) dan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah 42, nilai t tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,018.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel pengendalian interval nilai t hitung 9,334 yang artinya bahwa t hitung $> t$ tabel ($9,334 > 2,018$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh antara Penggunaan Metode *Muraja'ah* terhadap Peningkatan Hasil Belajar peserta didik.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antar dua variabel. Dalam analisis ini, satu variabel dianggap sebagai variabel independen (prediktor) dan variabel lainnya sebagai variabel dependen (respon). Digunakan untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah karena adanya pengaruh besar dari variabel X serta penjelasan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu regresi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.003	.396		37.861	.000
	Metode <i>Muraja'ah</i>	.112	.012	.821	9.334	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 22

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,003 + 0,112X$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hasil koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 15,003 memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh – variabel X (Metode *Muraja'ah*)
- Koefisien regresi X (Metode *Muraja'ah*) sebesar 0,112 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada Metode *Muraja'ah* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik 0,112 satuan. Hasil uji menunjukkan bahwa semakin sering peserta didik mengikuti penggunaan Metode *Muraja'ah* maka semakin meningkat pula hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Andalusia, menunjukkan hubungan yang positif antar kedua variabel ini.

Pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana:

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel metode *muraja'ah* (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y).

- b. Berdasarkan nilai t , nilai t hitung sebesar 9,334 lebih besar dari t tabel sebesar 2,018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel metode *muraja'ah* (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik (Y)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah metode *muraja'ah* (X) berpengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik (Y). Menurut teori Edward Lee Thorndike, metode *muraja'ah* merupakan bentuk penerapan *Law of Exercise*, yaitu proses pembelajaran yang menekankan pengulangan secara berulang-ulang untuk memperkuat hubungan antara stimulus dan respons.⁵⁹ Dalam konteks ini, *muraja'ah* menjadi aktivitas latihan yang bertujuan memperkuat daya ingat peserta didik terhadap hafalan Al-Qur'an sehingga hafalan lebih kuat dan tidak mudah dilupakan. Metode *muraja'ah*, Menurut Widiyanto merupakan teknik efektif dalam pembelajaran tahfizh yang dilakukan melalui pengulangan hafalan secara teratur, baik secara individu maupun kelompok, untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan peserta didik. Pelaksanaannya meliputi penentuan materi oleh guru, pemberian contoh bacaan yang benar, pengulangan oleh peserta didik, pelaksanaan *muraja'ah* secara mandiri atau kelompok, evaluasi hafalan, serta pemberian motivasi. Dengan demikian, metode *muraja'ah* menekankan pentingnya pengulangan yang konsisten dan pendampingan guru, sehingga tidak hanya memperkuat daya ingat, tetapi juga meningkatkan ketepatan bacaan dan membentuk kebiasaan menjaga hafalan secara mandiri.⁶⁰

⁵⁹ Bakhtiar Faisal Azmi Bakhtiar and M Pd Gr, Teori Belajar Dari Edward Lee Thorndike, 2017.

⁶⁰Edi Widiyanto, Pelatihan Menghafal Al-Qur' an Menggunakan Metode *Murojaah* Dan Tasmi, Untuk Meningkatkan Tahfidz Juz 30 Di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura', *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021), 145–51.

Pembelajaran hafalan al-Qur'an, hasil belajar dapat dilihat dari kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan kefasihan membaca. Ketiga indikator tersebut menunjukkan kualitas hafalan peserta didik yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode yang tepat, seperti metode *muraja'ah*. Oleh karena itu, hasil belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, minat belajar, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶¹

Setelah data dari variabel metode *muraja'ah* (X) dan variabel Peningkatan hasil belajar (Y) dikumpulkan, data tersebut diolah menggunakan uji asumsi klasikal analisis data. Uji analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak linear. Uji Analisis Uji koefisiensi korelasi dilakukan untuk menentukan arah hubungan, kekuatan dan signifikansi hubungan antar dua variabel X dan Y. Setelah hasil dari uji asumsi klasikal memenuhi kriteria, maka uji hipotesis penelitian akan dilakukan.

Hasil dari uji prasyarat data adalah variabel X dan Y memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, ada hubungan yang linear antara keduanya, dan variabel X dan Y memiliki korelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif

Berikut adalah hasil dan interpretasi yang dihasilkan dari uji hipotesis:

1. Penggunaan Metode *Muraja'ah* Peserta Didik di SDIT Andalusia Parepare.

Menurut teori Edward Lee Thorndike, metode *muraja'ah* merupakan bentuk penerapan *Law of Exercise*, yaitu proses pembelajaran yang menekankan pengulangan secara berulang-ulang untuk memperkuat hubungan antara stimulus

⁶¹Muhammad Ridho Isfihany, Pengaruh Penerapan Metode Murajaah Terhadap Hafalan al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren ubay bin kaab salo' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

dan respons.⁶²Metode *muraja'ah*, merupakan teknik efektif dalam pembelajaran tahfizh yang dilakukan melalui pengulangan hafalan secara teratur, baik secara individu maupun kelompok, untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan hafalan peserta didik. Pelaksanaannya meliputi penentuan materi oleh guru, pemberian contoh bacaan yang benar, pengulangan oleh peserta didik, pelaksanaan *muraja'ah* secara mandiri atau kelompok, evaluasi hafalan, serta pemberian motivasi. Dengan demikian, metode *muraja'ah* menekankan pentingnya pengulangan yang konsisten dan pendampingan guru, sehingga tidak hanya memperkuat daya ingat, tetapi juga meningkatkan ketepatan bacaan dan membentuk kebiasaan menjaga hafalan secara mandiri.⁶³

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel metode *Muraja'ah* antara 39 sampai dengan 26 , nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32,82, median 33,00, modus 36, varians 11, 920, standar deviasi 3,452, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 13, nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum 39, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 1444.

Berdasarkan hasil statistik tentang metode *muraja'ah*, Skor total variabel metode *muraja'ah* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1444, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 39. Karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah $39 \times 44 = 1716$. Sehingga metode *muraja'ah* adalah $1444 : 1716 = 0,841$ atau 84,1% . Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa metode *muraja'ah* peserta didik SDIT Andalusia Parepare sangat baik.

⁶²Bakhtiar Faisal Azmi Bakhtiar and M Pd Gr, Teori Belajar Dari Edward Lee Thorndike, 2017.

⁶³Edi Widiyanto, Pelatihan Menghafal Al-Qur' an Menggunakan Metode *Murojaah* Dan Tasmi, Untuk Meningkatkan Tahfidz Juz 30 Di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura', *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021), 145–51.

2. Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di SDIT Andalusia Parepare.

Menurut Sudjana Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar; keberhasilan dapat diukur dari pencapaian tujuan pembelajaran.⁶⁴ Pembelajaran hafalan al-Qur'an, hasil belajar dapat dilihat dari kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, dan kefasihan membaca. Ketiga indikator tersebut menunjukkan kualitas hafalan peserta didik yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode yang tepat, seperti metode *muraja'ah*. Oleh karena itu, hasil belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, minat belajar, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶⁵

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel hasil belajar antara 24 sampai dengan 12, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,39, median 21,00, modus 24, varians 15,31, standar deviasi 3,913, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 12, nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum 24, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 897.

Berdasarkan hasil statistik tentang hasil belajar, Skor total variabel hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 897, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 24. Karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah $24 \times 44 = 1056$. Sehingga hasil belajar adalah $897 : 1056 = 0,849$ atau 84,9%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik SDIT Andalusia Parepare sangat baik.

⁶⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Cet. III, Sinar Baru Algensindo, 2010).

⁶⁵Muhammad Ridho Isfihany, Pengaruh Penerapan Metode Murajaah Terhadap Hafalan al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren ubay bin kaab salo' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

3. Pengaruh Penggunaan Metode *Muraja'ah* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara offline di sekolah kepada 44 peserta didik kelas IV SDIT Andalusia Parepare. Data yang terkumpul pada penelitian ini di analisis menggunakan IBM Statistik SPSS 22.

Hasil menunjukkan bahwa penerapan Penggunaan Metode *Muraja'ah* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare berpengaruh positif dan signifikan antara variabel Metode *Muraja'ah* dan variabel peningkatan Hasil Belajar. Hasil penelitian dari analisis regresi linear sederhana yang dimana nilai konstanta yang didapat yaitu, 9,334 yang berarti nilai dari metode *muraja'ah* dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($9,334 > 2,018$) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil nilai yang dapat menunjukkan bahwa hipotesis pertama H_1 diterima, yaitu metode *muraja'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil analisis menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara variabel metode *muraja'ah* (X) dan peningkatan hasil belajar (Y) sebesar 0,821 atau 82,1%. Hal ini menunjukkan bahwa metode *muraja'ah* memberikan kontribusi yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, sebesar 82,1% variasi peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh penerapan metode *muraja'ah* sebagai variabel independen. Artinya, metode *muraja'ah* memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Semakin baik penerapan metode *muraja'ah*, maka semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Farah Anjalina dkk. yang menunjukkan bahwa metode *muraja'ah* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an. Perbedaannya, penelitian Farah berfokus pada kemampuan menghafal al-Qur'an, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar PAI materi hafalan surah-surah pendek.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fadillah Gustiarni dkk. yang menemukan bahwa metode *muraja'ah* membantu meningkatkan hafalan surah pendek pada anak usia dini. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini sejalan dengan teori Thorndike tentang *Law of Exercise* yang menyatakan bahwa pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus akan memperkuat hubungan stimulus dan respons dalam proses belajar. Dalam konteks penelitian ini, peserta didik yang rutin melakukan *muraja'ah* menjadi lebih mudah mengingat, melafalkan, dan mempertahankan hafalan surah pendek sehingga hasil belajar PAI meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *muraja'ah* terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *muraja'ah* di Kelas IV SDIT Andalusia Parepare. Berdasarkan hasil statistik tentang metode *muraja'ah*, Skor total variabel metode *muraja'ah* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1444, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 39. Karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah $39 \times 44 = 1716$. Sehingga metode *muraja'ah* adalah $1444 : 1716 = 0,841$ atau 84,1% . Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa metode *muraja'ah* peserta didik SDIT Andalusia Parepare sangat baik.
2. Hasil Belajar PAI pada Materi Hafalan Surah-Surah Pendek di SDIT Andalusia Parepare. Berdasarkan hasil statistik tentang Hasil Belajar, Skor total variabel hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 897, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 24. Karena jumlah responden 44 orang, maka skor kriterium adalah $24 \times 44 = 1056$. Sehingga Hasil Belajar adalah $897 : 1056 = 0,849$ atau 84,9%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik SDIT Andalusia Parepare sangat baik.
3. Terdapat pengaruh penggunaan metode *muraja'ah* terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan Surah-Surah Pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare. Hasil menunjukkan bahwa Penggunaan metode *muraja'ah*

terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada materi hafalan surah-surah pendek di kelas IV SDIT Andalusia Parepare berpengaruh positif dan signifikan antara variabel metode *Muraja'ah* dan variabel peningkatan hasil belajar. Hal ini terlihat dari signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti dan disimpulkan, untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dan masukan berdasarkan data yang terlihat di lapangan, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan metode *muraja'ah* tetap dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI, khususnya materi hafalan surah-surah pendek. Selain itu, guru perlu melakukan inovasi dalam pelaksanaannya agar pembelajaran lebih menarik, variatif, dan tidak monoton sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Bagi guru PAI, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan bimbingan yang lebih terarah, pendampingan yang intensif, serta evaluasi yang sistematis terhadap perkembangan hafalan peserta didik. Dengan adanya evaluasi yang teratur, peserta didik dapat mengetahui kekurangan mereka dan melakukan perbaikan secara bertahap.
3. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif, disiplin, dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *muraja'ah*, serta terus melatih hafalan surah-surah pendek baik di sekolah maupun di rumah. Latihan yang rutin akan membantu meningkatkan daya ingat, kelancaran hafalan, dan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti motivasi belajar, kedisiplinan menghafal, kemampuan membaca al-Qur'an, lingkungan belajar, serta peran guru PAI, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih luas dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

- Abubakar, Rifai, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: SUKA-Press, 2020.
- Afidah, Siti Inarotul, dan Fina Surya Anggraini, Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto, *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 7, no. 1, 2022: 114–132.
- Ahlaro, Steven Ronald, Kriteria Metode Pembelajaran yang Baik dan Efektif, *Jurnal Masalah Pastoral* 8, no. 1, 2020: 16–29.
- Al-Basyari, M. Mahbub, Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an, *Al-Huda: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2, 2024.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, Sahih al-Bukhari, Kitab Fada'il al-Qur'an, Bab Ta'ahudu al-Qur'an, no. 5033; Muslim bin al-Hajjaj, Sahih Muslim, Kitab Salat al-Musafirin, no. 791.
- Al-Ghautsani, Yahya bin Abdurrazzaq, Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an, Pustaka Imam Asy-Syafii, 2010.
- Anjalina, Farah, Helbi Akbar, dan Zulhaini Zulhaini, Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V Program Tahfizhul Qur'an di MI Sirojutholibin Desa Simpang Jaya, *Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS* 5, no. 2, 2025: 224–231.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Creswell, John W., Research Design: *Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, California: Sage Publications, 2014.
- Darmadi, Hamid, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Desi, Penerapan Metode Kaisa dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun, Jakarta: Institut PTIQ, 2020.
- Faisal Azmi Bakhtiar and M Pd Gr, Teori Belajar Dari Edward Lee Thorndike, 2017.
- Fatmawati, Ira, Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1, 2021: 20–37.
- Fikri, dkk, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare, Parepare: IAIN

Parepare Nusantara Press, 2023.

Fimansyah, Dani, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika, *Judika: Jurnal Pendidikan UNSIKA* 3, no. 1, 2015.

Gideon, Andrea, dkk, Metode Penelitian Pendidikan, Pradina Pustaka, 2023.

Hakim, Lukman, Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1, 2016.

Hamdani, Ahmad Yusuf, Manfaat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an: Studi Living Qur'an terhadap Manfaat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an pada Anggota Unit Kegiatan Santri Ponpes Al-Ihsan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

Hasanah, Nurhandayani, Darwisa Darwisa, dan Indah Aminatuz Zuhriyah, Analisis Strategi Guru dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Academy of Education Journal*, Universitas Muhammadiyah Metro 14, 2023: 635–648.

Hatmawan, Aglis Andhita, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Hidayat, Aziz Alimul, Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas, Jakarta: Health Books Publishing, 2021.

Isfihany, Muhammad Ridho, Pengaruh Penerapan Metode Murajaah terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfiz di Pondok Pesantren Ubay bin Kaab Salo, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Isnaini, Muhammad, dkk, Teknik Analisis Data Uji Normalitas, *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2, 2025: 1377–1384.

Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2016.

Kementerian Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2021.

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: CV Darus, 2015.

Maliki, Tafsir Ibn Katsir: Metode dan Bentuk Penafsirannya, *El-Umdah* 1, no. 1, 2018: 74–86.

Mardatillah, Auliya, Arief Ardiansyah, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Efektivitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Hasil Belajar Siswa

- Mata Pelajaran Muatan Lokal Tahfizd Qur'an Kelas X Madrasah Aliyah Mu'allimat Malang, Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan 10, no. 6, 2025.
- Marlena, Reni, dkk, *Methods for Memorizing the Quran for Higher Education, Ahlussunnah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2, 2023: 77–82.
- Mukaromah, Indah, Praktek Penjagaan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfihz Yanbu'ul Qur'an (PTYQ) Dewasa Putri Kudus, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2019.
- Mukhtazar, Prosedur Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nasution, B., dan N. Zulkifli, Metode Pembelajaran dan Teknik Mengajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) oleh Guru Pendidikan Agama Islam, *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1, 2023: 142.
- Noor, Juliansyah, Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, 2012.
- Nurchayani, Fitri, dkk, *The Role of Memorizing the Qur'an in Developing the Character of Students*, *International Journal of Contemporary Islamic Education* 5, no. 1, 2023: 15–24.
- Rasyid, Muhammad Makmum, Kemukjizatan Menghafal al-Qur'an, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ritonga, Amir Saypuddin, dan Abdul Fattah Nasution, Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2, 2023: 188–200.
- Rusmana, Fadillah Gustiarni, Elin B. Somantri, dan Diana Diana, Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia 4–5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Melawi, *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2, 2024: 85–95.
- Setiawan, Tatan, Pemaknaan Lafazh Tartil dalam Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Ibn Katsir dan Tafsir Sayyid Quthb: Studi Perbandingan Terhadap Ayat-Ayat yang Berkaitan dengan Lafazh Tartil dalam Al-Qur'an, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Shihab, M. Quraish, Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Simanjuntak, Dahliati, Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an, *Al Fawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2, 2021:

92–101.

- Siregar, Syofian, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Siregar, Syofian, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, 2017.
- Siregar, Syofian, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2021.
- Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharyat, Yayat, Metode Penelitian Pendidikan, Wawasan Ilmu, 2022.
- Suriasumantri, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tsani, Luthfi Badrus, Efisiensi Metode Muraja'ah dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Santri PPTQ Masjid Agung Surakarta, Mamba'ul 'Ulum, 2022: 168–180.
- Uno, Hamzah B., Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Widianto, Edi, Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Murojaah dan Tasmi untuk Meningkatkan Tahfidz Juz 30 di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura, Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 3, 2021: 145–151.
- Yanti, Cici Apriza, dan Ilham Julian Akhri, Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman dan Kendall Tau dalam Menganalisis Kejadian Diare, Jurnal Endurance 6, no. 1, 2021: 51–58.
- Yuniarti, Puji, Wiwin Wianti, dan Ratih Setyo Rini, Metode Penelitian Sosial, Penerbit NEM, 2023.
- Yusuf, Muh Alwy, dkk, Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta

Penerapannya, *Journal on Education* 6, no. 02, 2024: 13331–13344.

Yusup, Febrinawati, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1, 2018.

Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.





Lampiran I Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE Jl. Amalbakti No.08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, fax mail (0421) 2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nabila

Nim : 2220203886208020

Fakultas : Tarbiyah

Judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode *Muraja'ah* terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SDIT Andalusia Parepare.

PEDOMAN ANGKET

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kelas/Tingkat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.
3. Setiap pernyataan hanya memerlukan **satu jawaban**.
4. Keterangan pilihan jawaban:

keterangan	skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

Penggunaan Metode *Muraja'ah* (X)

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Guru menentukan ayat atau surah <i>Muraja'ah</i> sesuai dengan kemampuan hafalan saya.				
2	Guru memberikan contoh bacaan dengan tartil dan tajwid yang benar sebelum saya mulai membaca.				
3	Guru membiasakan saya meniru bacaannya untuk memperbaiki makhradj dan tajwid.				
4	Saya mengikuti bacaan guru secara berulang agar hafalan saya semakin lancar.				
5	Saya sering mengulang bacaan secara mandiri agar terbiasa membaca dengan benar.				
6	Saya melakukan <i>Muraja'ah</i> bersama teman-teman untuk saling memperbaiki hafalan.				
7	Saya melakukan <i>Muraja'ah</i> secara				

	individu di rumah untuk menjaga hafalan saya.				
8	Guru menilai hafalan saya berdasarkan ketepatan bacaan dan kelancaran hafalan.				
9	Guru memberikan umpan balik agar saya tahu bagian mana dari bacaan yang perlu diperbaiki.				
10	Guru memberi saya semangat dan pujian agar saya termotivasi menjaga hafalan.				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi ini mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 9 Februari 2026

Mengetahui.

Dosen pembimbing



Dr. H. Sudirman, M.A.

NIP: 19820522 202321 1 013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 Jl. Amalbakti No.08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, fax mail (0421) 2404
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Hasil belajar (Y)

SOAL LISAN PENELITIAN

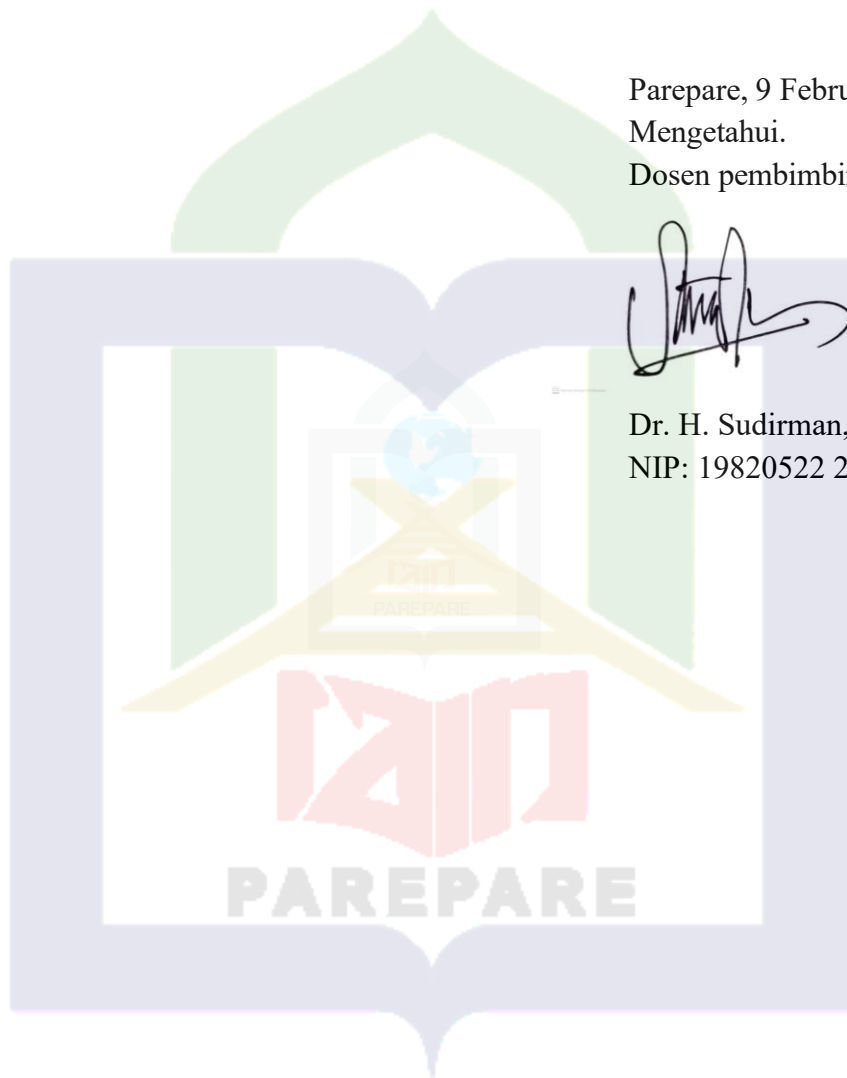
No.	Item Pertanyaan	Indikator	Alternatif			
			1	2	3	4
1.	Ulangi hafalan QS. <i>Al-Tin</i> ayat 1–8.	Kelancaran hafalan				
2.	Ulangi hafalan QS. <i>Al-Insyirah</i> ayat 1–8.	Kelancaran hafalan				
3.	Bacakan ayat berikut sesuai tajwid: نُفٍّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ	Kesesuaian hukum bacaan				
4.	Bacakan QS. <i>Al-Insyirah</i> ayat ke-5.	Kesesuaian hukum bacaan				
5.	Lafalkan QS. <i>Al-Tin</i> ayat ke-3.	Pelafalan secara tartil				
6.	Lafalkan QS. <i>Al-Insyirah</i> ayat ke-2	Pelafalan secara tartil				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi ini mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 9 Februari 2026
Mengetahui.
Dosen pembimbing



Dr. H. Sudirman, M.A.
NIP: 19820522 202321 1 013



Lampiran II Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama	Item Pernyataan Penggunaan Metode <i>Muraja'ah</i> (X)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdul Hakim	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	Muhammad Rafi	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35
3	Muhammad Safaras To Sogi	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
4	Alula Azhlya Ismi	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	35
5	Halice Zhafira	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	33
6	Aadhen Xavier Al Kazhim	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	27
7	Muhammad Aydan	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	28
8	Muhammad Rafka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	Muh Rayyan	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
10	Adam Ardhani Nawir	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	34
11	Shakila Nur Aisyah	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	36
12	Dusyam Adhnur Ramdhan	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	32
13	Anbiyaa Khaliluna Mansur	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	31
14	Muhammad Izzy Elzayed	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	32
15	Muhammad Aimar	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	28
16	Ariqah Fatinah	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	36
17	Shanum Shidqia Qiandra	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	30
18	Nur Fauzan	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	28
19	Muhammad Yusuf Habibie	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
20	Abidzar Al Ghifari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
21	Aurora Nur Adelia	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	30
22	Queen Shadiha Rafanya	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	32
23	Harfa Yamada	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
24	Nisa Ardani	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	30
25	Zikri	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	34
26	Rifa Auliya Wijaya	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	31
27	Mubdy El Khubayd	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
28	Ratu Ruqayyah	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
29	Muh Mirza Uqail	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	33
30	A. Adiba Alfadiyah	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	36
31	Aisyah Zulfa Indra	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	28
32	Thalhah Adzanur	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	35

33	Kayla Azzahra	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	32
34	Alauddin	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	35
35	Muh. Daffa Atariz	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	27
36	Ahmad Qaiser	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	35
37	Zaafarani Zikria Sapriallah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
38	Qanita Azzahra	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
39	Fawwaz Ayyubi 4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	33
40	M Hafisz As Syafi'i	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34
41	Muhammad Dirga 3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	29
42	Muh Haikal	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	33
43	Muh. Khidir	4	1	1	4	3	4	2	4	2	1	26
44	Muh. Asyam Yusuf	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	33

No	Nama	Item Pertanyaan Hasil Belajar (Y)						Total
		1	2	3	4	5	6	
1	Abdul Hakim	2	2	2	2	2	2	12
2	Muhammad Rafi	4	4	4	4	4	3	23
3	Muhammad Safaras To Sogi	4	4	3	3	3	3	20
4	Alula Azhlya Ismi	3	3	3	3	3	3	18
5	Halice Zhafira	4	4	4	4	4	4	24
6	Aadhen Xavier Al Kazhim	4	4	4	4	4	4	24
7	Muhammad Aydan	2	2	2	2	2	2	12
8	Muhammad Rafka	3	4	3	2	3	4	19
9	Muh Rayyan	3	2	3	2	3	3	16
10	Adam Ardhani Nawir	4	3	3	2	3	3	18
11	Shakila Nur Aisyah	4	4	3	3	4	4	22
12	Dusyam Adhnur Ramdhan	4	3	3	3	3	3	19
13	Anbiyaa Khaliluna Mansur	4	4	4	4	4	4	24
14	Muhammad Izzy Elzayed	4	4	4	4	4	4	24
15	Muhammad Aimar	3	4	3	4	3	4	21
16	Ariqah Fatinah	4	4	3	3	4	4	22
17	Shanum Shidqia Qiandra	2	2	2	2	3	3	14
18	Nur Fauzan	3	3	3	3	3	4	19
19	Muhammad Yusuf Habibie	4	4	3	4	4	4	23

20	Abidzar Al Ghifari	2	2	2	2	2	2	12
21	Aurora Nur Adelia	3	4	4	4	4	4	23
22	Queen Shadiha Rafanya	2	3	2	2	2	2	13
23	Harfa Yamada	4	4	3	3	3	3	20
24	Nisa Ardani	4	3	4	3	4	3	21
25	Zikri	4	4	4	3	3	3	21
26	Rifa Auliya Wijaya	4	4	4	4	4	4	24
27	Mubdy El Khubayd	4	4	4	4	4	4	24
28	Ratu Ruqayyah	4	4	4	4	4	4	24
29	Muh Mirza Uqail	4	4	3	3	4	3	21
30	A. Adiba Alfadiyah	4	4	4	4	4	4	24
31	Aisyah Zulfa Indra	4	4	4	4	4	4	24
32	Thalhah Adzanur	3	3	2	2	2	3	15
33	Kayla Azzahra	4	4	4	4	4	4	24
34	Alauddin	4	4	3	3	3	3	20
35	Muh. Daffa Atariz	2	3	1	1	3	2	12
36	Ahmad Qaiser	4	4	4	4	4	4	24
37	Zaafarani Zikria Saprillah	4	4	4	3	3	3	21
38	Qanita Azzahra	4	4	4	4	4	4	24
39	Fawwaz Ayyubi	4	4	3	3	3	3	20
40	M Hafidz As Syafi'i	4	4	3	3	4	4	22
41	Muhammad Dirga	4	3	3	3	4	3	20
42	Muh Haikal	4	4	3	3	4	4	22
43	Muh. Khidir	4	4	4	4	4	4	24
44	Muh. Asyam Yusuf	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran III Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel X (metode *Muraja'ah*)

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	XTOT
X1	Pearson Correlation	1	.000	.028	-.128	.128	.049	-.166	.189	.011	.067	.251
	Sig. (2-tailed)		1.000	.856	.408	.407	.750	.283	.219	.944	.665	.100
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X2	Pearson Correlation	.000	1	.339*	.070	.145	.261	.317*	.077	.368*	.230	.625**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.025	.651	.347	.087	.036	.619	.014	.133	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3	Pearson Correlation	.028	.339*	1	.018	.076	-.131	.332*	.178	.102	.317*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.856	.025		.909	.622	.397	.028	.247	.511	.036	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X4	Pearson Correlation	-.128	.070	.018	1	.061	.385**	.143	-.146	-.004	-.098	.261
	Sig. (2-tailed)	.408	.651	.909		.693	.010	.355	.343	.979	.528	.087
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X5	Pearson Correlation	.128	.145	.076	.061	1	.304*	.251	.198	.139	-.083	.444**
	Sig. (2-tailed)	.407	.347	.622	.693		.044	.100	.198	.367	.593	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X6	Pearson Correlation	.049	.261	-.131	.385**	.304*	1	.229	.073	.269	-.055	.469**
	Sig. (2-tailed)	.750	.087	.397	.010	.044		.135	.639	.077	.724	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

X7	Pearson Correlation	-.166	.317*	.332*	.143	.251	.229	1	.089	.325*	.020	.556**
	Sig. (2-tailed)	.283	.036	.028	.355	.100	.135		.566	.031	.896	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X8	Pearson Correlation	.189	.077	.178	-.146	.198	.073	.089	1	.118	.089	.392**
	Sig. (2-tailed)	.219	.619	.247	.343	.198	.639	.566		.445	.565	.009
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X9	Pearson Correlation	.011	.368*	.102	-.004	.139	.269	.325*	.118	1	.344*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.944	.014	.511	.979	.367	.077	.031	.445		.022	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X10	Pearson Correlation	.067	.230	.317*	-.098	-.083	-.055	.020	.089	.344*	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.665	.133	.036	.528	.593	.724	.896	.565	.022		.002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
XTOT	Pearson Correlation	.251	.625**	.535**	.261	.444**	.469**	.556**	.392**	.583**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.100	.000	.000	.087	.003	.001	.000	.009	.000	.002	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y (Hasil Belajar)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.771**	.767**	.690**	.744**	.635**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y2	Pearson Correlation	.771**	1	.674**	.723**	.683**	.713**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y3	Pearson Correlation	.767**	.674**	1	.866**	.738**	.709**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y4	Pearson Correlation	.690**	.723**	.866**	1	.761**	.771**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y5	Pearson Correlation	.744**	.683**	.738**	.761**	1	.783**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y6	Pearson Correlation	.635**	.713**	.709**	.771**	.783**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
YTOTAL	Pearson Correlation	.868**	.858**	.903**	.915**	.886**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran IV Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-2904/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **DR. H. SUDIRMAN, MA**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : NABILA
NIM : 2220203886208020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN METODE MUROJA'AH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI HAFALAN SURAH-SURAH PENDEK FI KELAS IV SDIT ANDALUSIA PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 19 Agustus 2025



Dekan,
Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran V Surat Izin Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-445/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

03 Pebruari 2026

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NABILA
Tempat/Tgl. Lahir	: ENREKANG, 09 April 2004
NIM	: 2220203886208020
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: BARINGIN KAB. ENREKANG PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MURAJA'AH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS IV SDIT ANDALUSIA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 03 Pebruari 2026 sampai dengan tanggal 03 Maret 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran VI Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000069



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmtsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 69/IP/DPM-PTSP/2/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA NAMA	: NABILA
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ALAMAT	: BARINGIN, KAB. ENREKANG
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
	JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGGUNAAN METODE MURAJA'AH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS IV SDIT ANDALUSIA PAREPARE
	LOKASI PENELITIAN : SDIT ANDALUSIA KOTA PAREPARE

LAMA PENELITIAN : **03 Pebruari 2026 s.d 03 Maret 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **06 Februari 2026**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran VII Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/09.013/SDITANDALUSIA/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardina S, S.Pd., Gr
NIP : -
Jabatan : Kepala SDIT Andalusia

Menerangkan bahwa:

Nama : Nabila
NIM : 2220203886208020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar bahwa melakukan penelitian tanggal 03 Februari 2026 s.d. 03 Maret 2026 di SDIT Andalusia Parepare berdasarkan surat Pemerintah Kota Parepare dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 69/IP/DPM-PTSP/2/2026 Tanggal 06 Februari Perihal Permohonan Izin Penelitian/Wawancara, Memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan Judul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE MURAJA’AH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI KELAS IV SDIT ANDALUSIA PAREPARE”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Maret 2026
Kepala SDIT Andalusia

HARDINA S, S.Pd., Gr.

Lampiran VIII Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Nabila, Lahir pada tanggal 9 April 2004 di Baringin. Penulis tinggal di Baringin, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak bungsu dari pasangan Bapak caning dan Ibu Minasa. Penulis memulai pendidikannya di bangku Sekolah Dasar Negeri 163 Baringin. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN Satap 9 Maiwa. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMAS Rahmatul Asri. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Penulis fokus untuk mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Muraja’ah* terhadap Peningkatkan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SDIT Andalusia Parepare”.